

**PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI  
BELAJAR SISWA DI MAN 3 KOTA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

**MAULIDA SYAHPUTRI**

**NIM. 210206122**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
Prodi Manajemen Pendidikan Islam**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

**BANDA ACEH**

**2026 / 1447 H**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI  
BELAJAR SISWA DI MAN 3 KOTA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Telah disetujui dan diajukan Pada Sidang Munaqasah Skripsi Sebagai Salah  
Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Ilmu Manajemen  
Pendidikan Islam

Oleh :

**MAULIDA SYAHPUTRI**

**NIM : 210206122**

Mahasiswi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry Banda Aceh

Disetujui Oleh :


**Pembimbing Skripsi**

**A R - R A N I R Y**

**Pembimbing**

**Ketua Program Studi**

  
**Dr. Maidar, M.Ag**  
NIP. 197708082005011006

  
**Dr. Safradi, S.Pd.I.M.Pd**  
NIP. 198010052010031001

**PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR  
SISWA DI MAN 3 KOTA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu  
Manajemen Pendidikan Islam

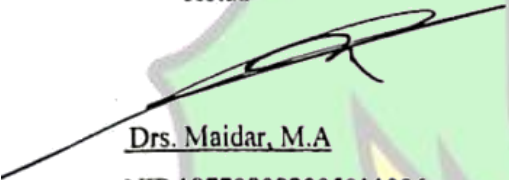
Pada Hari / tanggal


Selasa, 3 Februari 2026

Panitia Ujian Munaqasah Skripsi

Ketua

sekretaris

  
Drs. Maidar, M.A


  
Fitriani Prastiwati, SE., M.Sc

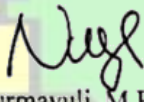
NIP.197708082005011006

NIP.199401222025052003

Penguji I

Penguji II

  
Dr. Cut Nya Dhin, M.Pd

  
Nurmayuli, M.Pd

NIP. 196705232014112001

NIP. 198706232020122009

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh



  
Prof. Saiful Mujib, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D

NIP.1973010219970310

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Nama Mahasiswa : Maulida Syahputri  
NIM : 210206122  
Fakultas/Program Studi : Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Peningkatan  
Motivasi Belajar Siswa di Man 3 Kota Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa penulis skripsi saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melakukan pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau berikan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 9 Februari 2025

Saya Menyatakan



*M. Syahputri*  
Maulida Syahputri  
NIM.210206122

## ABSTRAK

Nama : Maulida Syahputri  
Nim : 210206122  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul : Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Di Man 3 Kota Banda Aceh  
Pembimbing : Dr. Maidar, M. Ag  
Kata kunci : kompetensi guru, motivasi belajar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kompetensi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Observasi di MAN 3 Kota Banda Aceh menunjukkan adanya perbedaan tingkat motivasi belajar siswa yang berkaitan dengan kualitas pembelajaran dan kompetensi guru dalam mengelola proses pembelajaran. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang baik cenderung mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif serta mendorong semangat belajar peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kompetensi guru, tingkat motivasi belajar siswa, serta pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa di MAN 3 Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional *ex post facto*. Populasi penelitian berjumlah 581 siswa dengan sampel 226 siswa yang ditentukan melalui tabel Krejcie-Morgan. Pengumpulan data menggunakan angket skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, serta regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 83,85, sedangkan motivasi belajar siswa juga berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 63,24. Analisis regresi menunjukkan persamaan  $Y = 24,703 + 0,460X$  dengan nilai  $R = 0,619$  dan  $R^2 = 0,383$ , yang berarti kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan sebesar 38% terhadap motivasi belajar siswa. Dengan demikian, peningkatan kompetensi guru menjadi faktor penting dalam mendorong motivasi belajar siswa di MAN 3 Kota Banda Aceh.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa Atas berkat dan rahmat-nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul " Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di MAN 3 Kota Banda Aceh” tepat pada waktunya.

Salawat dan salam juga tak lupa pula penulis sampaikan kepada pangkuan alam Nabi Muhammad SAW, yang mana baginda Nabi telah bersusah payah mengubah pola pikir umat manusia dari alam kebodohan kealam yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat ini.

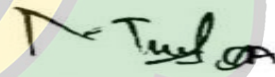
Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Manajemen Pendidikan Islam. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna yang disebabkan oleh keterbatasan penulis sendiri, dalam penulisan ini penulis sudah cukup banyak mendapat dorongan bantuan, support serta bimbingan dari berbagai pihak, oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Safrul Muluk, S. Ag, M. A, M. Ed, Ph. D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Beserta seluruh jajarannya.
3. Bapak Dr. Safriadi, M. Pd selaku ketua prodi Manajemen Pendidikan Islam, Sekretaris prodi dan Seluruh Dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam.
4. Bapak Dr. Maidar, M.Ag selaku pembimbing Skripsi penulis yang telah banyak memberikan arahan, motivasi serta arahan yang sangat berarti bagi penulis, demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Kepala madrasah yang telah memberikan saya kesempatan untuk melakukan penelitian di sekolah.

6. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan doa, semangat, kasih sayang dan mendukung penulis baik segi moral maupun material sehingga proposal ini dapat terselesaikan.
7. Terimakasih juga untuk seluruh dosen dan juga teman-teman Program Studi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2021 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Atas segala bantuan dan partisipasinya semoga Allah memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak, dan semoga dapat bermanfaat untuk kita semua, demikian juga penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu penulis mohon kritik dan saran untuk melakukan perbaikan skripsi ini kedepannya.

Banda Aceh, 10 Agustus 2025



**Maulida Syahputri**

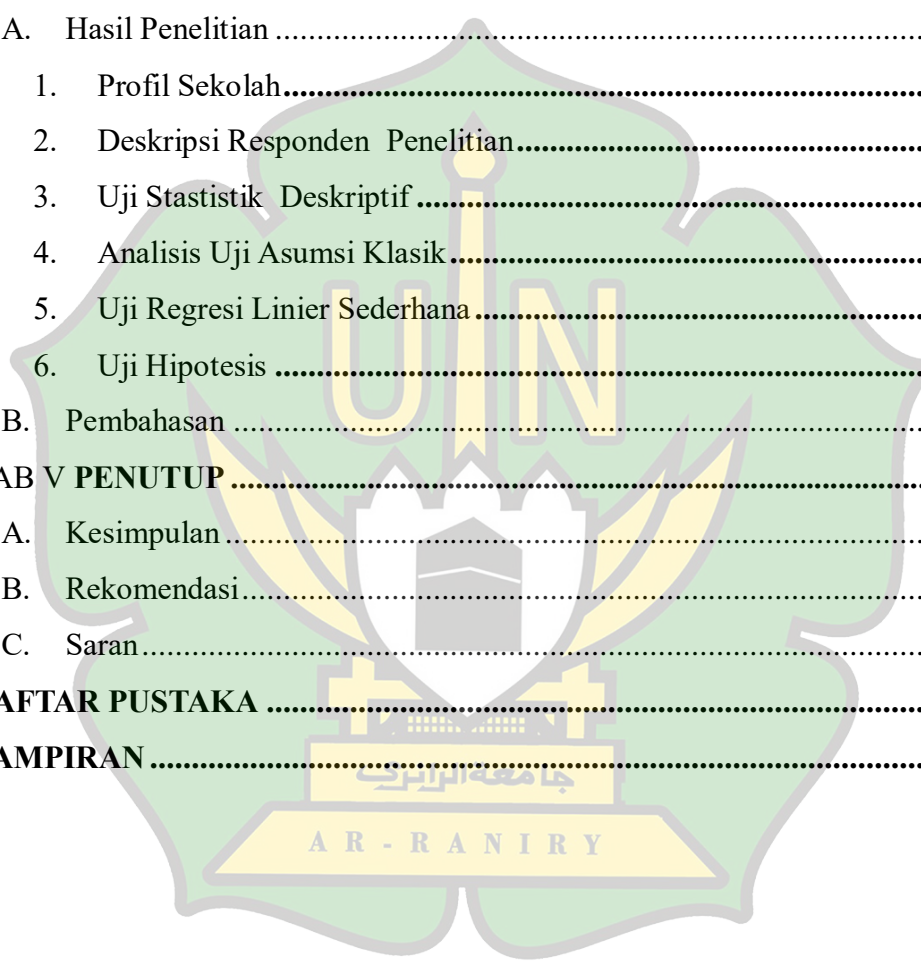
NIM. 210206122



## DAFTAR ISI

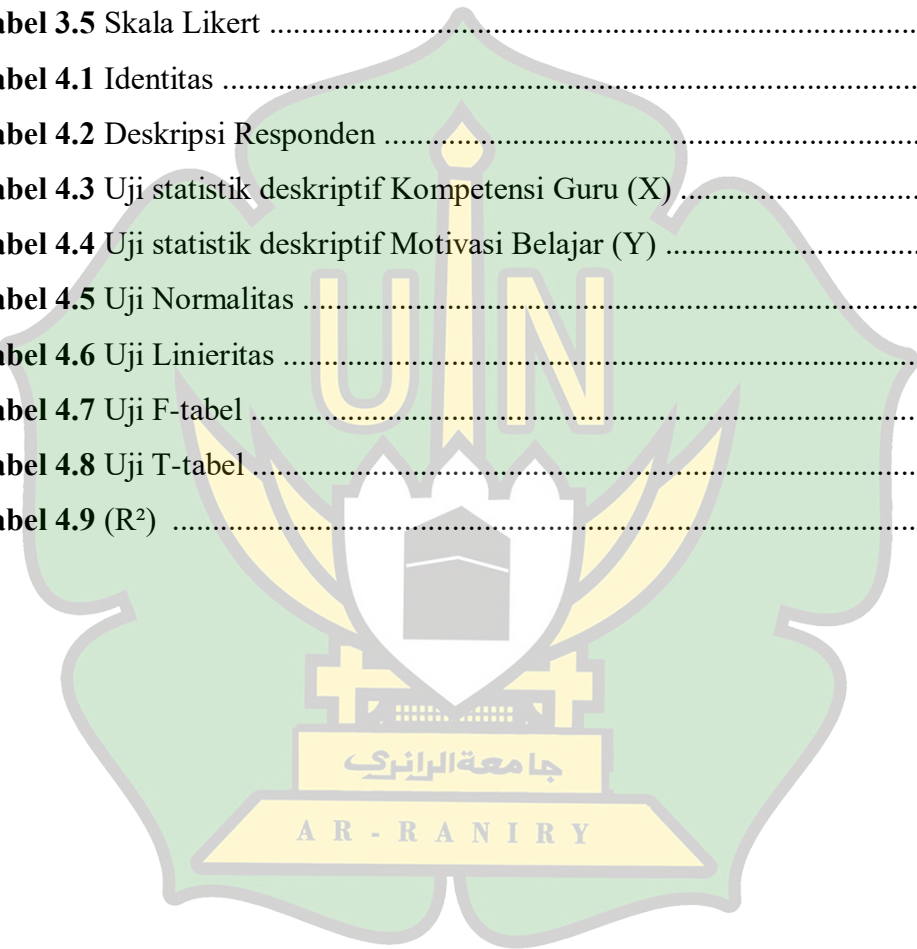
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Definisi Operasional.....	5
F. Hipotesis Penelitian.....	5
G. Kajian Yang Relevan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>8</b>
A. Kompetensi Guru .....	9
1. Pengertian Kompetensi Guru .....	9
2. Indikator Kompetensi Guru .....	14
B. Motivasi Belajar Siswa.....	16
1. Pengertian Motivasi Belajar Siswa.....	16
2. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa.....	18
3. Indikator Motivasi Belajar Siswa .....	18
C. Kerangka Berfikir.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	22
B. Populasi dan Sampel .....	22
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23

D. Instrumen Penelitian.....	23
1. Uji Validitas.....	28
2. Uji Reliabilitas .....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data .....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Hasil Penelitian .....	41
1. Profil Sekolah.....	41
2. Deskripsi Responden Penelitian.....	43
3. Uji Stastistik Deskriptif .....	44
4. Analisis Uji Asumsi Klasik.....	51
5. Uji Regresi Linier Sederhana .....	51
6. Uji Hipotesis .....	56
B. Pembahasan .....	57
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Rekomendasi.....	61
C. Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>66</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b> Instrumen kompetensi guru variabel X .....	24
<b>Tabel 3.2</b> Instrumen Motivasi belajar variabel Y .....	26
<b>Tabel 3.3</b> Uji Validitas .....	29
<b>Tabel 3.4</b> Reabilitas Variabel Penelitian (Alpha) .....	31
<b>Tabel 3.5</b> Skala Likert .....	32
<b>Tabel 4.1</b> Identitas .....	41
<b>Tabel 4.2</b> Deskripsi Responden .....	43
<b>Tabel 4.3</b> Uji statistik deskriptif Kompetensi Guru (X) .....	45
<b>Tabel 4.4</b> Uji statistik deskriptif Motivasi Belajar (Y) .....	46
<b>Tabel 4.5</b> Uji Normalitas .....	48
<b>Tabel 4.6</b> Uji Linieritas .....	49
<b>Tabel 4.7</b> Uji F-tabel .....	52
<b>Tabel 4.8</b> Uji T-tabel .....	53
<b>Tabel 4.9</b> ( $R^2$ ) .....	55



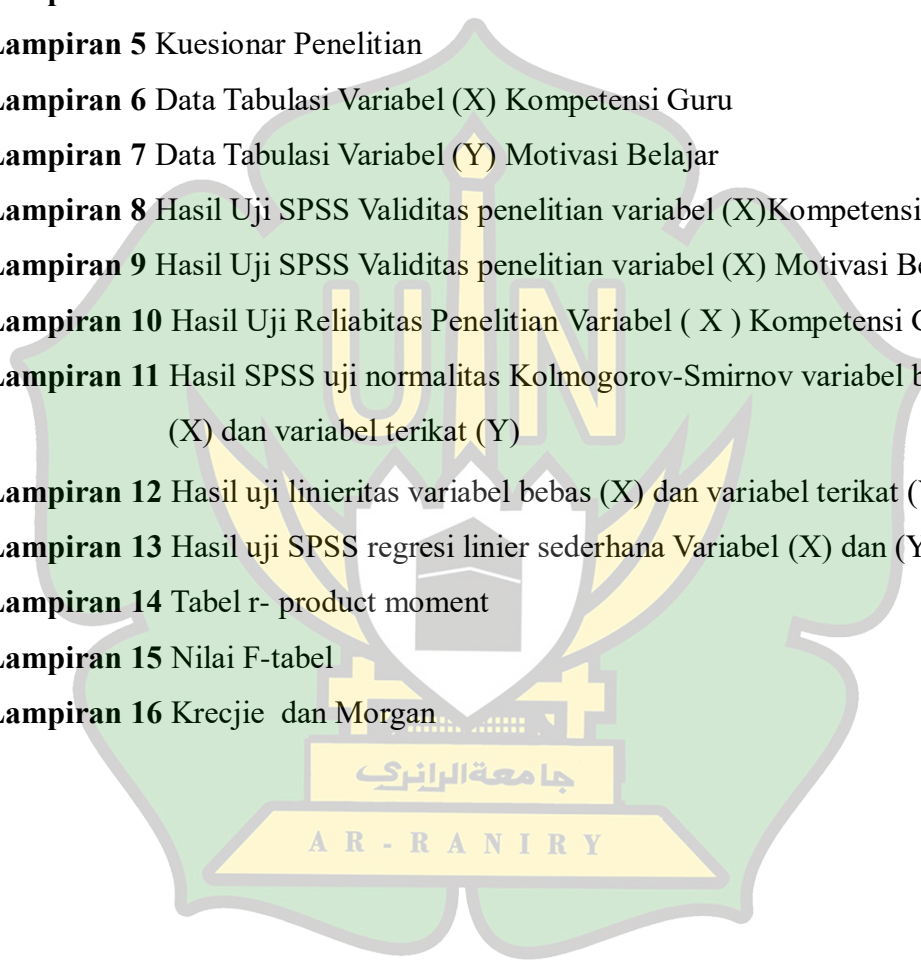
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	21
------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Surat Keputusan ( SK ) Pembimbing
- Lampiran 2** Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3** Surat Rekom Izin Penelitian dari Kemenag
- Lampiran 4** Surat Setelah Penelitian
- Lampiran 5** Kuesioner Penelitian
- Lampiran 6** Data Tabulasi Variabel (X) Kompetensi Guru
- Lampiran 7** Data Tabulasi Variabel (Y) Motivasi Belajar
- Lampiran 8** Hasil Uji SPSS Validitas penelitian variabel (X) Kompetensi Guru
- Lampiran 9** Hasil Uji SPSS Validitas penelitian variabel (X) Motivasi Belajar
- Lampiran 10** Hasil Uji Reliabilitas Penelitian Variabel ( X ) Kompetensi Guru
- Lampiran 11** Hasil SPSS uji normalitas Kolmogorov-Smirnov variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y)
- Lampiran 12** Hasil uji linieritas variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y)
- Lampiran 13** Hasil uji SPSS regresi linier sederhana Variabel (X) dan (Y)
- Lampiran 14** Tabel r- product moment
- Lampiran 15** Nilai F-tabel
- Lampiran 16** Krecjie dan Morgan



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Secara Umum, kompetensi guru memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran. Guru yang memiliki kompetensi memadai mampu menyampaikan materi pembelajaran secara efektif, membimbing siswa, serta membangun suasana belajar yang kondusif dan mendorong motivasi belajar. Namun demikian, dalam praktiknya masih terdapat sebagian guru yang belum mengoptimalkan penerapan kompetensi yang dimilikinya, sehingga berdampak pada tingkat motivasi belajar peserta didik. Perubahan sistem pembelajaran akibat pandemi Covid, dari tatap muka ke daring, semakin menuntut penguasaan teknologi dan metode pembelajaran digital. Ketidaksiapan sebagian guru menghadapi tantangan ini menyebabkan turunnya semangat belajar siswa. Oleh karena itu, kompetensi guru menjadi kunci dalam meningkatkan motivasi belajar, terutama di masa pandemi<sup>1</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal di MAN 3 Kota Banda Aceh, ditemukan adanya perbedaan tingkat motivasi belajar siswa yang berdampak pada pencapaian hasil belajar. Sekitar 30% siswa memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada beberapa mata pelajaran, sementara pada mata pelajaran lain seperti ekstrakurikuler, capaian siswa lebih tinggi. Hasil wawancara dengan bapak (H) menunjukkan bahwa motivasi mereka meningkat ketika guru menyampaikan materi secara jelas, menggunakan media pembelajaran yang menarik, serta memberikan dukungan dan umpan balik positif. Siswa juga merasa lebih semangat belajar jika guru bersikap ramah, terbuka, dan mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru, terlihat adanya variasi tingkat kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang berkaitan dengan kualitas pelaksanaan pembelajaran. Perbedaan tingkat kompetensi

---

<sup>1</sup> Kemendikbud. (2020). *Panduan Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi covid-19*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI

<sup>2</sup> Hasil Observasi awal penelitian di MAN 3 Kota Banda Aceh, 23 April 2025

tersebut berhubungan dengan kemampuan guru dalam menyelenggarakan pembelajaran serta mendorong semangat belajar peserta didik. Kondisi ini menunjukkan adanya keterkaitan antara kompetensi guru dan motivasi belajar siswa, sehingga hal tersebut relevan untuk dikaji lebih lanjut melalui penelitian.

Penelitian ini didasarkan kajian yang relevan pada teori Self-Determination Theory (SDT) yang dikemukakan oleh Deci & Ryan, yang mengatakan bahwa motivasi belajar siswa akan meningkat secara optimal apabila kebutuhan dasar psikologis mereka yaitu autonomi, kompetensi, dan keterhubungan terpenuhi. Guru yang kompeten dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung ketiga aspek tersebut, melalui penguasaan materi, metode pengajaran yang partisipatif, serta interaksi yang hangat dengan siswa.<sup>3</sup>

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 10, guru dipersyaratkan untuk memiliki empat kompetensi dasar, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Keempat kompetensi tersebut menjadi landasan utama bagi guru sebagai tenaga profesional dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta hasil belajar siswa. Dengan penguasaan kompetensi yang baik, guru diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menumbuhkan motivasi belajar siswa, serta membentuk karakter dan kemandirian peserta didik secara menyeluruh.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. Springer. Lihat juga: Kusuma, D. A., & Wahyuni, S. (2023). Penerapan Teori Self-Determination dalam Pembelajaran Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 15(2), 101–110.

<sup>4</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 10, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586.

Kompetensi guru memiliki peran strategis dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. di era pendidikan modern, guru dituntut tidak hanya menguasai materi, tetapi juga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang memotivasi dan partisipatif. Penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dan profesional guru berpengaruh signifikan terhadap minat dan semangat belajar siswa<sup>5</sup>. di MAN 3 Kota Banda Aceh, fenomena fluktuasi motivasi belajar siswa menimbulkan kebutuhan mendesak untuk mengevaluasi sejauh mana kompetensi guru berkontribusi terhadap situasi tersebut.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya menyediakan data empiris sebagai dasar perbaikan kualitas pembelajaran dan pengembangan kompetensi guru<sup>6</sup>. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan menjadi rujukan dalam perumusan strategi peningkatan mutu pendidikan madrasah secara berkelanjutan<sup>7</sup>.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru yang meliputi kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial terhadap motivasi belajar siswa di MAN 3 Kota Banda Aceh.<sup>8</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

1. Seberapa Besar tingkat kompetensi guru di MAN 3 Kota Banda Aceh?
2. Seberapa Besar tingkat motivasi belajar siswa di MAN 3 Kota Banda Aceh?
3. Apakah terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa di MAN 3 Kota Banda Aceh?

---

<sup>5</sup> Kemendikbud. (2021). *Peningkatan Kompetensi Guru dalam Mendukung Pembelajaran Bermakna*. Jakarta: Direktorat GTK.

<sup>6</sup> Fahmi, M. & Lestari, S. (2022). *Kompetensi Guru dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar*. Jurnal Pendidikan, 18(1), 45–53.

<sup>7</sup> Kementerian Agama RI. (2023). *Peta Jalan Pengembangan Madrasah 2020–2024*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam.

<sup>8</sup> Kurniawan, D., & Sari, N. (2022). *Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 12(1), 45–52

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat kompetensi guru di MAN 3 Kota Banda Aceh
2. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa di MAN 3 Kota Banda Aceh
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa di MAN 3 Kota Banda Aceh

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Secara Teoritis

Penelitian secara teoritis ini mengenai "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di MAN 3 Kota Banda Aceh" ialah untuk memperkuat pemahaman tentang hubungan antara kompetensi guru dan motivasi belajar siswa, serta sebagai dasar pengembangan teori pendidikan mengenai peran kualitas guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa di madrasah. Temuan penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar dalam konteks pendidikan agama.

#### 2. Secara Praktis

- a. Bagi lembaga sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam menyusun program pelatihan dan pengembangan profesional guru guna meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan sebagai bahan refleksi dan motivasi untuk meningkatkan kompetensi dalam proses pembelajaran, sehingga mampu membangkitkan motivasi belajar siswa.
- c. Untuk Peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan menyenangkan, sehingga mampu meningkatkan semangat dan hasil belajar mereka.
- d. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pemahaman tentang pentingnya kompetensi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya di lingkungan madrasah.

### E. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan penjelasan konkret dan terperinci mengenai bagaimana suatu variabel atau konsep dalam penelitian diukur, diamati, atau deidentifikasi secara spesifik dan terukur sehingga dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis

1. Kompetensi guru adalah kompetensi penutup pelajaran mencerminkan kemampuan guru dalam menyusun simpulan bersama siswa, memberikan penguatan, dan motivasi akhir yang membekas untuk menumbuhkan minat belajar<sup>9</sup>
2. Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.<sup>10</sup>

### F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah sarana penelitian ilmiah yang penting dan tidak bisa ditinggalkan, karena merupakan instrument kerja dari teori, dengan demikian, hipotesis bisa menjadi alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitiannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenaran dengan data yang dikumpulkan<sup>11</sup>

(H<sub>a</sub>): Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa di MAN 3 Kota Banda Aceh

(H<sub>0</sub>): Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa di MAN 3 Kota Banda Aceh

---

<sup>9</sup> Sardiman, A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

<sup>10</sup> Uno, H. B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

<sup>11</sup> Dodiet Setprwan, "Kenelitian Kesehatan Ri Politeknik Kesehatan Surakarta 2014," Kementerian Kesehatan RI 2014 1-13

## G. Kajian Yang Relevan

Kajian yang relevan adalah tinjauan atau ulasan terhadap hasil penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan topik atau variabel penelitian yang sedang diteliti.

Pada penelitian kompetensi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di jaman milenial di sekolah madrasah aliyah negeri banggai kabupaten banggai oleh Masrion Tahawali. Penelitian ini membahas Pendidikan Islam Al-Ilmi, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Luwuk. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa adanya strategi guru seperti pemberian penghargaan, pujian, dan pendekatan personal yang mendorong motivasi belajar siswa generasi milenial. Guru yang berpendidikan tinggi bekerja dengan fasilitas memadai membuat pembelajaran lebih dinamis dan menyenangkan.<sup>12</sup>

Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 10 Makassar oleh Kasman dan Haifa. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Hasil penelitian menunjukkan adanya beberapa rekomendasi bagi pihak-pihak yang berwenang dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu: (1) mengoptimalkan kompetensi profesional guru; (2) pimpinan lembaga pendidikan diharapkan dapat melaksanakan evaluasi kompetensi guru, khususnya profesionalisme, secara berkesinambungan agar penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan internal maupun eksternal; dan (3) adanya penelitian lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih besar, tidak terbatas pada kompetensi profesional guru saja, melainkan mencakup kompetensi guru secara menyeluruh serta faktor-faktor lain yang dapat menunjang peningkatan motivasi belajar siswa.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Tahawali, M. (2018). *Kompetensi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di era milenial di MA Negeri Banggai, Kabupaten Banggai*. *Al-Ilmi: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 45–60.

<sup>13</sup> Kasman, H. (2018). *Pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 10 Makassar* (Skripsi S1). UIN Alauddin Makassar.

Kompetensi Moral Guru dan Motivasi Belajar Siswa oleh Deisye Supit, dkk. Prodi Pendidikan dan Konseling, Universitas Klabat dan Universitas Negeri Manado, Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif mengatakan bahwa kompetensi moral guru, termasuk etika profesi dan nilai-nilai moral berkorelasi positif dan signifikan dengan motivasi belajar siswa (koefisien korelasi positif,  $p < 0,05$ ). Siswa yang diajar oleh guru dengan moral profesional tinggi cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi<sup>14</sup>

Pengaruh Kompetensi Guru dan Metode Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar oleh Eva Sri Wahyuni, dkk. Prodi Bimbingan dan Konseling, Universitas Darul Ulum Jombang, Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru dan metode pembelajaran yang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas VI Sekolah Dasar. Analisis regresi ganda menunjukkan nilai  $F=108,124$  dengan signifikansi  $p < 0,05$ , artinya hipotesis kerja diterima. Guru yang kompeten dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan semangat dan antusiasme belajar siswa<sup>15</sup>

Penelitian kuantitatif oleh Lufita, dkk. dari Program Studi Pendidikan Ilmu Sosial, Universitas Riau menunjukkan bahwa kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa jurusan IPS di SMA Negeri 1 Bangko Pusako, dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  dan kontribusi bersama yang signifikan<sup>16</sup>

Berdasarkan dari hasil penelitian yang relevan sebanyak lima diatas, penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru secara keseluruhan profesional, moral, sosial, kepribadian, dan pedagogic berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Strategi seperti pemberian penghargaan, pendekatan personal, serta metode pembelajaran yang menarik

---

<sup>14</sup> Deisye Supit, Theodorus Pangalila, Sjamsi Pasandaran, & Nurhayati. "Kompetensi Moral Guru dan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 12, No. 1, 2023.

<sup>15</sup> Eva Sri Wahyuni, Tadjoer Ridjal, & Wisnu Kurniawan. "Pengaruh Kompetensi Guru dan Metode Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Thalaba: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 11, No. 2, 2023

<sup>16</sup> Lufita, Mualif Hari Wahyudi, Suarman, & Mujiono. "Pengaruh Kompetensi Sosial dan Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Jurusan IPS," *JISHUM: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol. 4, No. 2, 2022

dapat meningkatkan semangat belajar, terutama bagi siswa generasi milenial. Kompetensi moral (etika dan nilai), sosial (komunikasi), dan kepribadian (keteladanan) guru juga terbukti memperkuat motivasi siswa. Guru yang mampu memilih metode pembelajaran yang sesuai dan bekerja dalam lingkungan yang mendukung akan menciptakan suasana belajar yang lebih antusias, aktif, dan bermakna.



## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Hakikat Kompetensi Guru

##### 1. Pengertian Kompetensi Guru

###### a. Pengertian Kompetensi

Pengertian kompetensi berasal dari bahasa Inggris *Competence* yang artinya, adalah "Kemampuan atau kecakapan". Kompetensi berarti kemampuan seorang pendidik mengaplikasikan dan memanfaatkan situasi belajar mengajar dengan menggunakan prinsip-prinsip dan teknik penyajian bahan pelajaran yang telah disiapkan secara matang. sehingga dapat diserap peserta didik dengan mudah. Kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang reflesikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Dengan demikian, kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dari perbuatan secara profesional dalam menjalankan fungsi sebagai guru<sup>17</sup>

Menurut Robbins, kompetensi merupakan kapasitas atau kemampuan individu dalam menjalankan berbagai tugas yang ada dalam pekerjaan. Kompetensi ini tidak hanya mencakup kemampuan teknis atau *hard skills*, tetapi juga kemampuan fisik dan mental yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas-tugas tertentu. Robbins menekankan bahwa kapasitas tersebut dapat dipelajari, dilatih, dan ditingkatkan seiring waktu. Dalam konteks organisasi, individu yang kompeten dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi, serta efektivitas organisasi secara menyeluruh.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> BAB, I., and STANDAR KOMPETENSI GURU. "A. Pengertian Kompetensi."

<sup>18</sup> Stephen P. Robbins, dikutip dalam *Weefer*, "Pengertian Kompetensi: Jenis dan Contohnya," 2022,

Menurut Sedarmayanti, salah satu pakar manajemen Indonesia, menjelaskan bahwa kompetensi merupakan karakteristik mendasar yang dimiliki seseorang yang berpengaruh langsung terhadap performa kerja dalam suatu pekerjaan atau situasi. Dalam kerangka ini, kompetensi bukan hanya menyangkut keterampilan teknis (technical skills), tetapi juga sikap kerja, nilai, serta integritas moral. Artinya, kompetensi tidak hanya mencerminkan apa yang dapat dilakukan seseorang, tetapi juga bagaimana cara dia melakukannya, dan mengapa ia melakukannya dengan cara tertentu. Penekanan ini penting dalam pembangunan sumber daya manusia berkualitas di era digital saat ini.<sup>19</sup>

Menurut Muhammad Anan Ardiyan (Narasi Indonesia) Kompetensi merupakan sebagai kombinasi pengetahuan, keterampilan, dan sifat-sifat pribadi yang memungkinkan seseorang meningkatkan kinerjanya dan memberikan kontribusi signifikan terhadap kesuksesan organisasi.<sup>20</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas dapat di pahami bahwasanya, kompetensi dapat dikatakan sebagai gabungan kemampuan, pengetahuan, keterampilan, serta sikap atau karakteristik individu yang mempengaruhi performa kerja. Kompetensi tidak hanya mencakup aspek teknis, tetapi juga aspek fisik, mental, dan nilai-nilai moral yang membentuk cara dan motivasi seseorang dalam menjalankan tugasnya. Selain itu, kompetensi bersifat dinamis dan dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran dan pelatihan, sehingga sangat penting untuk meningkatkan efektivitas kerja dan keberhasilan organisasi

---

<sup>19</sup> Sedarmayanti, dikutip dalam *Dailysocial.id*, "Pengertian dan Jenis Kompetensi," 2022,

<sup>20</sup> Ardiyan, M. A. (2025, Mei 8). *Pengertian kompetensi ...* (Narasi Indonesia). Kompetensi adalah kombinasi pengetahuan, keterampilan, dan sifat pribadi yang memungkinkan peningkatan kinerja organisasi

## b. Pengertian Guru

Guru adalah pendidik profesional yang mempunyai tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, serta mengevaluasi peserta didik pada jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD), pendidikan dasar, dan pendidikan menengah melalui jalur formal.<sup>21</sup> Hal ini secara eksplisit diatur dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yang tetap menjadi dasar regulasi lembaran tugas profesi guru hingga periode 2020–2025. Lebih lanjut, guru sering dianggap sebagai sosok yang mengembangkan aspek akademis, sosial, dan emosional peserta didik, bukan hanya sekadar menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga membimbing pertumbuhan ke arah kedewasaan jasmani dan rohani<sup>22</sup>

Menurut Sanjaya, Guru adalah pendidik yang berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran, yang bertugas membimbing peserta didik agar mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien<sup>23</sup>

Menurut Uzer Usman mengatakan, Guru adalah seseorang yang memiliki tanggung jawab untuk mengajar dan mendidik peserta didik di lembaga pendidikan formal, sekaligus sebagai agen perubahan sosial dalam masyarakat<sup>24</sup> Reza Noprial Lubis bahwasanya Guru adalah pendidik profesional yang tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan, tetapi juga membina karakter, moral, dan spiritual peserta didik secara holistik<sup>25</sup>

---

<sup>21</sup> Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 1 ayat 1

<sup>22</sup> Lubis, R. N. (2024). *Peran Guru dalam Membangun Karakter Peserta Didik*. Jurnal Pendidikan Indonesia, Vol. 10(1), hlm. 45–53

<sup>23</sup> Sanjaya, Wina. (2020). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana

<sup>24</sup> Usman, Uzer. (2021). *Definisi dan Peran Guru dalam Pendidikan Formal*. Jurnal Ilmiah Pendidikan, 8(2), hlm. 23–30.

<sup>25</sup> Lubis, Reza Noprial. (2024). *Peran Guru dalam Membangun Karakter Peserta Didik*. Jurnal Pendidikan Indonesia, 10(1), hlm. 45–53.

Menurut Depdiknas, Guru adalah tenaga pendidik yang bertugas melaksanakan proses pembelajaran, pembinaan, bimbingan, evaluasi, dan pelatihan guna mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh<sup>26</sup>

Menurut Mulyasa, guru adalah pendidik dan pengajar yang memiliki peran utama dalam mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa melalui penerapan metode pembelajaran dengan sistematis yang terencana<sup>27</sup>

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas dapat kita pahami bahwa, guru adalah pendidik profesional yang berperan tidak hanya sebagai pengajar materi pelajaran, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran, pembina karakter, dan agen perubahan sosial. Guru memiliki bertanggung jawab mengembangkan seluruh potensi siswa secara menyeluruh, baik dalam mencakup aspek akademik, moral, maupun sosial.

### **c. Pengertian Kompetensi Guru**

Menurut Eka Mayasari & Muhammad Syarif menyebutkan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru memahami peserta didik, merancang & melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, serta mengembangkan potensi siswa. Kompetensi kepribadian menunjukkan kepribadian yang mantap, stabil, bijaksana, serta menjadi teladan. Kompetensi sosial adalah kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa, kolega,

---

<sup>26</sup> Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas). (2020). *Undang-Undang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas.

<sup>26</sup> Mulyasa, E. (2023). *Profesionalisme Guru dalam Era Digital*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

pihak sekolah, dan masyarakat. Kompetensi profesional berkaitan dengan penguasaan materi ajar secara luas dan mendalam.<sup>28</sup>

Munurut Widodo, Gustari, & Chandrawaty menyatakan bahwa kompetensi profesional guru mencakup kemampuan dalam menghadapi situasi abnormal (seperti pandemi), kemampuan beradaptasi, dan menjalankan tugas profesional secara efektif walaupun terdapat tekanan atau hambatan. Mereka menekankan bahwa kompetensi profesional guru tidak hanya sekadar penguasaan materi, tetapi juga ketahanan dan kemampuan mengelola situasi sulit.<sup>29</sup>

Menurut Heru Santosa, Supadi, & Desi Rahmawati mengatakan bahwa kompetensi pedagogik guru bersertifikasi di era abad ke-21 mencakup keterampilan merancang pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan zaman, mengaplikasikan teknologi, memahami karakter peserta didik, dan mengevaluasi pembelajaran dengan metode yang sesuai untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal.<sup>30</sup>

Menurut Siti Ni'matul Fitriyah, dkk mengatakan bahwa profesionalisme guru dasar melibatkan penguasaan konten pelajaran, metode pedagogik, dan kemampuan teknologi (TPACK) agar guru dapat menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik yang bervariasi dan perkembangan zaman.<sup>31</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru mencakup kemampuan dalam memahami serta mengelola proses pembelajaran secara efektif, memiliki kepribadian yang kuat dan menjadi contoh bagi siswa, mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan berbagai pihak, serta menguasai materi pelajaran dengan baik.

---

<sup>28</sup> Eka Mayasari & Muhammad Syarif, "Pendidikan (Peningkatan Kompetensi) Guru," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2024): 5-12.

<sup>29</sup> Widodo Widodo, Irvandi Gustari, & Chandrawaty, "Adversity Quotient Promotes Teachers' Professional Competence More Strongly Than Emotional Intelligence: Evidence from Indonesia," *Journal of Intelligence* 10, no. 3 (2022): 44

<sup>30</sup> Heru Santosa, Supadi, & Desi Rahmawati, "Certified Teacher's Pedagogic Competence in 21st Century Skills," *Journal of Education Research and Evaluation* 6, no. 3 (2023)

<sup>31</sup> Siti Ni'matul Fitriyah, Eddy Sutadji, & Radeni Sukma Indra Dewi, "Professionalism and technological pedagogical and content knowledge skills of primary school teacher," *Research and Development in Education (RaDEn)* 5, no. 1 (2024)

Selain itu, guru juga harus mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman dan tantangan, seperti pemanfaatan teknologi dan menghadapi situasi sulit, agar pembelajaran tetap berjalan optimal sesuai kebutuhan peserta didik.

## 2. Indikator Kompetensi Guru

Menurut Mulyasa, kompetensi guru terdiri dari empat aspek utama, yaitu pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial, yang dijabarkan dalam indikator-indikator spesifik. Indikator-indikator tersebut menjadi ukuran kemampuan guru dalam menjalankan tugas profesionalnya secara menyeluruh. Berikut penjelasan indikatornya:

### a. Kompetensi pedagogik

Kemampuan guru dalam memahami siswa dan mengelola proses pembelajaran secara efektif Sub Indikator:

1. Mengenali kebutuhan belajar dan gaya belajar peserta didik.
2. Menyusun RPP yang sesuai dengan karakteristik dan potensi siswa. Menguasai konten dan capaian pembelajaran secara mendalam
3. Menggunakan berbagai metode pembelajaran yang aktif dan inovatif.
4. Melakukan asesmen formatif dan sumatif secara berkelanjutan.
5. Mengadaptasi pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi untuk peningkatan kualitas.

### b. Kompetensi Profesional

Kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran dan mengembangkan bahan ajar kreatif.

Sub Indikator:

1. Menguasai konsep dan materi pelajaran secara mendalam dan sistematis.

2. Mengembangkan bahan ajar yang sesuai perkembangan ilmu dan teknologi
3. Menerapkan teknologi pembelajaran untuk mendukung proses belajar.
4. Melakukan pengayaan materi bagi siswa yang membutuhkan tantangan lebih.
5. Melakukan refleksi dan peningkatan kompetensi secara berkelanjutan.

c. Kompetensi Kepribadian

Kemampuan guru menunjukkan sikap profesional dan menjadi teladan.

Sub Indikator:

1. Menunjukkan integritas dan kejujuran dalam bertugas.
2. Memiliki pengendalian diri dan kestabilan emosi saat menghadapi berbagai situasi.
3. Menjadi contoh perilaku yang positif bagi siswa dan rekan kerja.
4. Memiliki sikap tanggung jawab tinggi terhadap pekerjaan.
5. Menjaga etika profesi dan norma sosial di lingkungan sekolah.

d. Kompetensi Sosial

Kemampuan guru berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan sosial.

Sub Indikator:

1. Berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, orang tua, dan kolega.
2. Membangun kerja sama yang baik dalam tim dan komunitas sekolah.
3. Menunjukkan sikap empati dan pengertian terhadap perbedaan individu.
4. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial dan komunitas sekolah.
5. Mengelola konflik secara konstruktif dan bijaksana.

## B. Motivasi Belajar Siswa

### 1. Pengertian Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa adalah dorongan yang mempengaruhi kemauan dan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pendidikan dengan baik. Dorongan ini bisa bersumber dari dalam diri siswa sendiri (motivasi intrinsik), seperti rasa ingin tahu, minat, dan keinginan untuk berkembang, maupun dari luar diri siswa (motivasi ekstrinsik), misalnya penghargaan, nilai, dukungan guru dan orang tua, atau persaingan sehat. Motivasi sangat penting karena menjadi pendorong utama yang menjaga ketekunan, konsentrasi, dan usaha siswa saat belajar, sehingga meningkatkan prestasi belajar mereka.

Dimana dari 2020 hingga 2024 menunjukkan bahwa motivasi belajar sangat berpengaruh pada hasil akademik, terutama di masa pembelajaran daring dan luring pasca-pandemi. Pendekatan pembelajaran yang tepat, seperti pembelajaran berdiferensiasi, dapat meningkatkan motivasi siswa secara signifikan. Oleh karena itu, peran guru dan orang tua sangat penting dalam membangun dan memelihara motivasi belajar dengan menciptakan lingkungan belajar yang suportif dan memberikan dorongan positif,<sup>32</sup>

Menurut Mudanta, Motivasi belajar adalah pemberian dorongan internal maupun eksternal yang mendorong siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran.<sup>33</sup>

Menurut Motevalli, Motivasi belajar adalah kekuatan internal dan eksternal yang memengaruhi perilaku siswa agar aktif dalam kegiatan belajar. Motivasi ini dapat muncul dari keinginan untuk memperoleh pengetahuan, mencapai keberhasilan akademik, memenuhi harapan guru

---

<sup>32</sup> Zeni, N.E., Neviyarni, N., & Nirwana, N. (2021). *Motivasi Belajar Siswa: Studi Literatur*. Jurnal Pendidikan, 12(1), 45-56.

<sup>33</sup> Mudanta, et al. (2020). *Motivasi Belajar: Pengertian dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Balai Bahasa Nusa Tenggara Barat.

atau orang tua, dan memperoleh penghargaan atau pengakuan dari lingkungan.<sup>34</sup>

Menurut Raihanah, Motivasi belajar siswa adalah keinginan kuat yang mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Motivasi ini ditandai dengan semangat juang yang tinggi, rasa ingin tahu, kemampuan berkonsentrasi, serta kemampuan mengatasi kesulitan belajar sebagai tantangan yang harus diselesaikan.<sup>35</sup>

Menurut Muchlisin Riadi, Mengatakan motivasi belajar ialah kekuatan untuk bertindak, baik berasal dari diri keseluruhan daya penggerak, baik berasal dari dalam diri siswa maupun, yang menyebabkan dari dalam diri siswa maupun dari luar, yang menyebabkan siswa memiliki kemauan, semangat, dan ketekunan dalam belajar. Motivasi ini penting agar terjadi perubahan perilaku yang positif melalui proses pembelajaran yang berkelanjutan.<sup>36</sup>

Dari keempat pendapat di atas dapat disimpulkan bahwasanya motivasi belajar siswa adalah dorongan internal dan eksternal yang sangat penting dalam menentukan seberapa besar usaha dan ketekunan siswa dalam proses belajar. Motivasi ini membuat siswa aktif, fokus, dan tahan menghadapi kesulitan sehingga hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal. Oleh karena itu, penting bagi guru dan orang tua untuk selalu mendukung dan membangun motivasi siswa melalui lingkungan belajar yang positif dan penuh penghargaan.

## 2. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa

1. kemampuan regulasi diri dan metakognisi terbukti meningkatkan konsistensi belajar dan pencapaian akademik

---

<sup>34</sup> Motevalli, et al. (2020). *Psikologi Pembelajaran: Konsep Dasar Psikologi*. ResearchGate.

<sup>35</sup> Raihanah, et al. (2023). *Pentingnya Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar*. ResearchGate.

<sup>36</sup> Muchlisin Riadi. (2022). *Motivasi Belajar - Pengertian, Fungsi, Prinsip dan Cara Menumbuhkan*. KajianPustaka.com.

2. Dukungan Sosial dari guru, orang tua, dan teman sebaya, serta penggunaan media pembelajaran yang menarik dan relevan, juga memberikan dampak positif terhadap semangat belajar siswa
3. Kepercayaan diri akademik mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar.
4. Faktor lingkungan belajar, strategi pembelajaran aktif, serta kondisi sosial ekonomi turut menjadi penentu motivasi.<sup>37</sup>

### 3. Indikator Motivasi Belajar Siswa

Menurut Deci dan Ryan, guru memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan motivasi intrinsik siswa. Hal ini dapat dicapai apabila guru mampu memenuhi tiga kebutuhan psikologis dasar siswa, yaitu otonomi, kompetensi, dan keterhubungan sosial. Setiap dimensi tersebut memiliki indikator khusus yang menggambarkan cara guru mendukung motivasi dan keterlibatan belajar siswa secara efektif.

#### a. Otonomi

Otonomi dalam konteks guru merujuk pada sejauh mana guru memberikan kebebasan, pilihan, dan rasa memiliki kepada siswa dalam proses pembelajaran. Guru yang mendukung otonomi tidak memaksakan kehendaknya, tetapi membimbing siswa untuk belajar berdasarkan keinginan dan pemahaman pribadi mereka.

Sub Indikatornya:

1. Memberikan pilihan dalam tugas atau cara belajar yang sesuai dengan minat siswa.
2. Menjelaskan alasan di balik tugas atau aturan pembelajaran agar siswa memahami tujuannya.
3. Mendengarkan pendapat siswa dan menghargai masukan mereka.

---

<sup>37</sup> Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). *Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being*.

4. Menghindari penggunaan tekanan atau paksaan dalam kegiatan belajar.
5. Mendorong siswa untuk menentukan tujuan belajar mereka sendiri.

b. Kompetensi

Kompetensi merujuk pada bagaimana guru membantu siswa merasa mampu, percaya diri, dan efektif dalam proses belajar. Guru perlu menyesuaikan tantangan belajar agar sesuai dengan kemampuan siswa serta memberikan umpan balik yang mendorong perbaikan dan kemajuan.

Sub Indikatornya:

1. Menyediakan tantangan belajar yang sesuai dengan tingkat kemampuan masing- masing siswa.
2. Memberikan umpan balik yang jelas dan bersifat konstruktif agar siswa mengetahui langkah –langkah yang perlu dilakukan cara memperbaiki diri.
3. Memberi pengakuan atas usaha dan kemajuan siswa, bukan hanya hasil akhir.
4. Membantu siswa mengembangkan strategi belajar yang efektif.
5. Mengajarkan materi dengan cara yang sistematis dan mudah dipahami.

c. Keterhubungan Sosial R A N I R Y

Keterhubungan sosial merujuk pada kemampuan guru dalam menciptakan hubungan emosional yang hangat, empatik, dan positif dengan siswa. Guru yang mendukung relatedness membuat siswa merasa dihargai, didengarkan, dan menjadi bagian penting dari komunitas kelas.

Sub Indikatornya:

1. Menjalin hubungan yang hangat, terbuka, dan penuh perhatian dengan siswa.

2. Menciptakan lingkungan kelas yang aman, inklusif, dan saling menghargai.
3. Menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan emosional siswa.
4. Melibatkan siswa dalam kerja kelompok dan kegiatan kolaboratif.
5. Membangun komunikasi yang baik antara guru dan siswa di dalam maupun di luar kelas.<sup>38</sup>

### C. Kerangka Berfikir

Menurut Hardani dkk<sup>39</sup>. kerangka berpikir merupakan model konseptual yang menggambarkan keterkaitan antar variabel yang diteliti, yang dirancang berdasarkan teori-teori yang relevan, temuan penelitian sebelumnya, serta pemahaman peneliti terhadap fenomena yang dikaji. Kerangka ini berfungsi sebagai acuan sistematis yang memandu peneliti dalam merumuskan permasalahan, merancang metode, dan menjaga konsistensi antara rumusan masalah, tujuan, serta teknik analisis yang digunakan.

Peran kerangka berpikir sangat penting karena menjadi fondasi dalam menyusun hipotesis yang akan diuji secara empiris, terutama dalam pendekatan kuantitatif. Melalui kerangka berpikir, peneliti dapat menjelaskan secara logis dan teoritis hubungan sebab-akibat antar variabel, sehingga penelitian tidak hanya bersifat eksploratif atau deskriptif semata, melainkan juga memiliki pijakan metodologis yang kuat dan teruji.

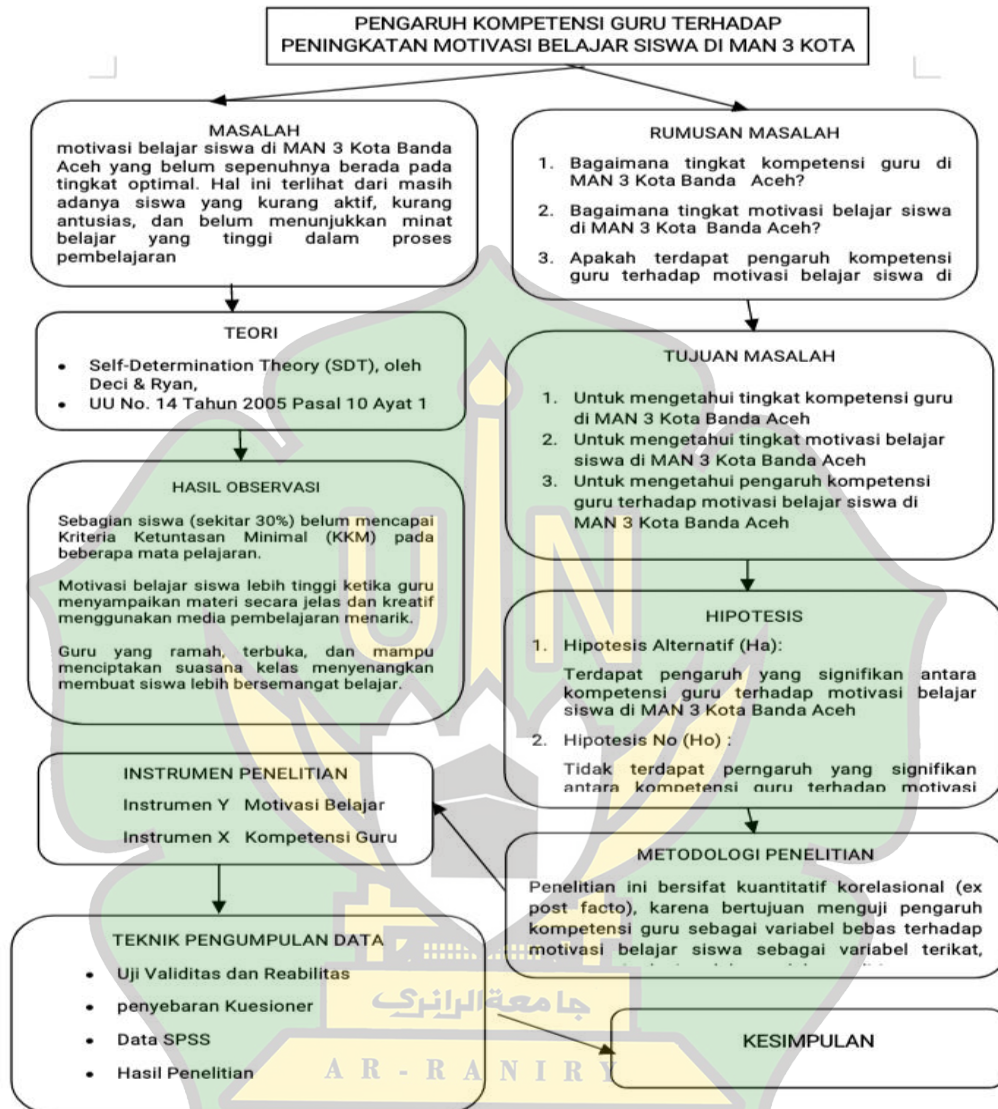
Selain itu, kerangka berpikir membantu peneliti dalam menyelaraskan hasil penelitian dengan teori yang ada, menilai kecocokan antara landasan teoritis dan data di lapangan, serta memberikan arah dalam penafsiran data yang dikumpulkan. Dengan demikian, penelitian yang dibangun dengan kerangka berpikir yang jelas dan sistematis akan lebih mudah dipahami, memiliki arah yang terstruktur, serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, sebagaimana ditunjukkan dalam bagan hubungan antar variable.

---

<sup>38</sup> Edward L. Deci and Richard M. Ryan, *Self-Determination Theory: Basic Psychological Needs in Motivation, Development, and Wellness* (New York: Guilford Press, 2020), 74.

<sup>39</sup> Hardani, dkk. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan*. Tasikmalaya: Universitas Siliwangi.

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis Penelitian ini bersifat kuantitatif korelasional, karena bertujuan menguji kompetensi guru sebagai variabel bebas, adapun motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat, tanpa manipulasi perlakuan oleh peneliti.<sup>39</sup> Desain penelitian yang digunakan adalah ex post facto korelasional menggunakan survei berbasis angket kepada siswa untuk mengukur persepsi terhadap kompetensi guru dan motivasi belajar. Penggunaan analisis statistik inferensial (korelasi atau regresi linier) dilakukan untuk menguji pengaruh antar variabel<sup>40</sup>

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh peserta didik di MAN 3 Kota Banda Aceh sebanyak 581 orang. Populasi ini dipilih karena memiliki keterkaitan langsung dengan variabel yang diteliti, yang kompetensi guru sebagai variabel independen dan motivasi belajar sebagai variabel dependen, serta berada dalam lingkungan yang memungkinkan pengamatan pengaruh tersebut secara langsung

##### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono, Sampel ialah ketika peneliti dihadapkan pada keterbatasan sumber daya, seperti waktu, tenaga, dan dana, maka

---

<sup>40</sup> Herbin Sirait, Binsar Tison Gultom & Benjamin Albert Simamora, *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar IPS*, *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, vol. 2, no. 2, 2021, hlm. XY-XZ

penggunaan sampel menjadi pilihan yang rasional. Sampel dipilih dari populasi dengan syarat dapat merepresentasikan keseluruhan populasi<sup>41</sup>. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari 581 siswa di MAN 3 Kota Banda Aceh. oleh karena itu penentuan jumlah sampel mengacu pada Tabel Krejcie dan Morgan, yang merekomendasikan jumlah sampel sebesar 226 orang untuk populasi lebih dari 550. Sampel tersebut dianggap cukup representatif untuk menggambarkan hubungan antara variabel kompetensi guru dan motivasi belajar siswa.

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 3 Kota Banda Aceh, yang beralamat di jalan lingkar kampus UIN Ar-Raniry, Banda Aceh. pemilihan madrasah ini didasarkan atas pertimbangan bahwa MAN 3 Kota Banda Aceh memiliki jumlah tenaga pendidik dan peserta didik yang cukup besar, sehingga dinilai relevan untuk dijadikan lokasi penelitian mengenai kompetensi guru dan motivasi belajar siswa.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian direncanakan berlangsung pada bulan Oktober hingga November 2025, yang mencakup beberapa tahap, yaitu: persiapan instrumen penelitian, pengumpulan data, analisis data, serta penyusunan laporan hasil penelitian.

### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.<sup>42</sup> Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur dua variabel utama dalam penelitian, yaitu Kompetensi Guru (Variabel X) dan Motivasi Belajar Peserta Didik (Variabel Y). Setiap indikator disusun berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu serta menggunakan skala Likert sebagai alat pengukuran

---

<sup>41</sup> Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

<sup>42</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2021, hlm. 142.

## 1. Variabel X - Kompetensi Guru

Instrumen ini disusun berdasarkan pendapat Mulyasa yang menyatakan bahwa kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya.<sup>43</sup> Instrumen penelitian ini juga berdampak pada UU No. 14 Tahun 2005 mengenai tentang Guru dan Dosen<sup>44</sup> serta dikembangkan dari penelitian Saifullah dkk. yang mencakup empat aspek utama kompetensi guru, yaitu pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.<sup>45</sup>

**Tabel 3.1 Instrumen Kompetensi Guru Variabel X**

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan
1	Kompetensi Pedagogik	Mengenali kebutuhan belajar dan gaya belajar peserta didik.	Guru saya memahami cara belajar dan kebutuhan saya sebagai siswa.
2	Kompetensi Pedagogik	Menyusun RPP yang sesuai dengan karakteristik dan potensi siswa.	Guru membuat rencana pelajaran yang sesuai dengan kemampuan dan minat kami.
3	Kompetensi Pedagogik	Menggunakan berbagai metode pembelajaran yang aktif dan inovatif.	Guru mengajar dengan cara yang menarik dan membuat saya semangat belajar.
4	Kompetensi Profesional	Menguasai konsep dan materi pelajaran secara mendalam dan sistematis.	Guru menguasai materi pelajaran dan bisa menjelaskan dengan jelas.
5	Kompetensi Profesional	Mengembangkan bahan ajar yang sesuai perkembangan ilmu dan teknologi.	Guru membuat bahan ajar yang mudah dipahami dan menarik.
6	Kompetensi Profesional	Menerapkan teknologi pembelajaran untuk mendukung proses belajar.	Guru menggunakan teknologi seperti video, presentasi, atau media digital saat mengajar.
7	Kompetensi	Menunjukkan integritas	Guru saya jujur dan bisa

<sup>43</sup> E. Mulyasa. (2020). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 45.

<sup>44</sup> Republik Indonesia. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157.

<sup>45</sup> Saifullah, A., Nurhadi, R., & Putri, S. (2022). "Analisis Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 28(2), 115–127.

	Kepribadian	dan kejujuran dalam bertugas.	dipercaya.
8	Kompetensi Kepribadian	Memiliki pengendalian diri dan kestabilan emosi saat menghadapi berbagai situasi.	Guru tetap sabar dan tenang walau sedang menghadapi masalah.
9	Kompetensi Kepribadian	Menjadi contoh perilaku yang positif bagi siswa dan rekan kerja.	Guru menjadi contoh yang baik dalam sikap dan perilaku.
10	Kompetensi Sosial	Berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, orang tua, dan kolega.	Guru bisa berkomunikasi dengan baik kepada siswa dan orang tua.
11	Kompetensi Sosial	Membangun kerja sama yang baik dalam tim dan komunitas sekolah.	Guru mudah diajak kerja sama dan terbuka terhadap pendapat.
12	Kompetensi Sosial	Mengelola konflik secara konstruktif dan bijaksana.	Guru menyelesaikan masalah di kelas dengan cara yang adil dan bijak.

### Variabel Y - Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar diukur melalui instrumen angket berdasarkan tiga dimensi utama Self-Determination Theory, yaitu otonomi, kompetensi, dan keterhubungan sosial, sebagaimana dijelaskan oleh Santoso & Widodo, Amalia & Kusuma, Nugroho & Rachmawati, serta Rahmawati & Yuliana; setiap dimensi memiliki indikator yang spesifik dan diukur menggunakan skala Likert 5 poin.<sup>46</sup>

**Tabel 3.2 Instrumen Motivasi Belajar Siswa Variabel Y**

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	Skala
1	Otonomi	Memberikan pilihan dalam tugas atau cara belajar yang sesuai dengan minat siswa.	Guru saya memberi saya pilihan dalam cara belajar atau tugas yang saya kerjakan.	1–5
2	Otonomi	Menjelaskan alasan di balik tugas atau aturan pembelajaran agar siswa memahami tujuannya.	Guru menjelaskan alasan mengapa saya perlu mengerjakan tugas tertentu.	1–5
3	Otonomi	Mendengarkan pendapat siswa dan menghargai	Saya merasa pendapat saya dihargai oleh	1–5

<sup>46</sup> Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2023). *Self-Determination Theory: Basic Psychological Needs in Motivation, Development, and Wellness* (2nd ed.). New York: Guilford Press, hlm. 4–5.

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	Skala
		masukannya.	guru saat belajar di kelas.	
4	Otonomi	Menghindari penggunaan tekanan atau paksaan dalam kegiatan belajar.	Guru tidak memaksa, tapi membimbing saya agar belajar dengan cara saya sendiri.	1-5
5	Otonomi	Mendorong siswa untuk menentukan tujuan belajar mereka sendiri.	Saya diberi kesempatan untuk menetapkan tujuan belajar saya sendiri.	1-5
6	Kompetensi	Menyediakan tantangan belajar yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.	Guru mengajarkan materi dengan cara yang mudah saya pahami.	1-5
7	Kompetensi	Memberikan umpan balik yang jelas dan membangun agar siswa tahu cara memperbaiki diri.	Guru memberi saya semangat dan percaya bahwa saya bisa menyelesaikan tugas.	1-5
8	Kompetensi	Memberi pengakuan atas usaha dan kemajuan siswa, bukan hanya hasil akhir.	Saya merasa semakin bisa memahami pelajaran setiap kali belajar bersama guru ini.	1-5
9	Kompetensi	Membantu siswa mengembangkan strategi belajar yang efektif.	Guru membantu saya jika saya mengalami kesulitan dalam belajar.	1-5
10	Kompetensi	Mengajarkan materi dengan cara yang sistematis dan mudah dipahami.	Guru memberi tahu apa yang sudah baik dan apa yang perlu saya perbaiki.	1-5
11	Keterhubungan Sosial	Menjalin hubungan yang hangat, terbuka, dan penuh perhatian dengan siswa.	Saya merasa guru saya peduli dan perhatian terhadap saya.	1-5
12	Keterhubungan Sosial	Menciptakan lingkungan kelas yang aman, inklusif, dan saling menghargai.	Guru menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menghargai semua siswa.	1-5
13	Keterhubungan Sosial	Menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan emosional siswa.	Saya merasa diterima dan tidak dibedakan oleh guru.	1-5

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	Skala
14	Keterhubungan Sosial	Melibatkan siswa dalam kerja kelompok dan kegiatan kolaboratif.	Guru bersikap ramah dan terbuka saat saya ingin bertanya atau curhat.	1–5
15	Keterhubungan Sosial	Membangun komunikasi yang baik antara guru dan siswa di dalam maupun di luar kelas.	Saya merasa menjadi bagian dari kelas yang saling mendukung dan menghargai.	1–5

Pengujian data dalam penelitian ini dilakukan melalui uji validitas dan uji reliabilitas yang bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan memiliki kelayakan dan tingkat ketepatan dalam mengukur variabel penelitian. Seluruh proses perhitungan statistik pada pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 23, yang menyediakan fasilitas uji korelasi Pearson untuk menguji validitas serta Cronbach's Alpha untuk menguji reliabilitas instrumen.

### 1. Uji Validitas

Menurut Subhaktiyasa, "Uji validitas adalah proses pengujian terhadap instrumen penelitian dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana item atau pertanyaan yang diajukan dapat mengukur variabel yang dimaksud secara tepat dan dipahami oleh responden. Kriteria pengambilan keputusan validitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel, maka pernyataan atau item dinyatakan valid
- Jika nilai  $r$  hitung  $< r$  tabel, maka pernyataan atau item dinyatakan tidak valid.<sup>47</sup>

Jika telah memenuhi syarat, dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut telah memiliki validitas konstruk yang baik. Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik dengan menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment melalui bantuan program SPSS. Berdasarkan hasil output pengolahan data, seluruh item pernyataan pada

<sup>47</sup> Subhaktiyasa, P. G. (2024). *Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka*. *Journal of Education Research*, 5(4), 5599–5609.

variabel X dan variabel Y menunjukkan nilai  $r$  hitung yang lebih besar dibandingkan dengan  $r$  tabel, yaitu sebesar 0,130 pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ .

Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan memenuhi kriteria validitas. b sedangkan secara manual, nilai koefisien korelasi masing-masing item dibandingkan dengan nilai kritis korelasi *Product Moment*. Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai koefisien korelasi di atas nilai kritis yang telah ditentukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memiliki validitas konstruk yang baik. Hasil uji validitas secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut

**Tabel 3. 3 Uji Validitas**

No. Item	Variabel	R hitung	R tabel	Kondisi	Status
X1	X	0,486	0,130	$r$ hitung > $r$ tabel	Valid
X2		0,522	0,130	$r$ hitung > $r$ tabel	Valid
X3		0,382	0,130	$r$ hitung > $r$ tabel	Valid
X4		0,391	0,130	$r$ hitung > $r$ tabel	Valid
X5		0,449	0,130	$r$ hitung > $r$ tabel	Valid
X6		0,451	0,130	$r$ hitung > $r$ tabel	Valid
X7		0,422	0,130	$r$ hitung > $r$ tabel	Valid
X8		0,331	0,130	$r$ hitung > $r$ tabel	Valid
X9		0,352	0,130	$r$ hitung > $r$ tabel	Valid
X10		0,456	0,130	$r$ hitung > $r$ tabel	Valid
X11		0,439	0,130	$r$ hitung > $r$ tabel	Valid
X12		0,499	0,130	$r$ hitung > $r$ tabel	Valid
X13		0,528	0,130	$r$ hitung > $r$ tabel	Valid
X14		0,492	0,130	$r$ hitung > $r$ tabel	Valid
X15		0,478	0,130	$r$ hitung > $r$ tabel	Valid
X16		0,435	0,130	$r$ hitung > $r$ tabel	Valid
X17		0,468	0,130	$r$ hitung > $r$ tabel	Valid
X18		0,498	0,130	$r$ hitung > $r$ tabel	Valid
X19		0,616	0,130	$r$ hitung > $r$ tabel	Valid
X20		0,381	0,130	$r$ hitung > $r$ tabel	Valid
Y1	Y	0,272	0,130	$r$ hitung > $r$ tabel	Valid
Y2		0,424	0,130	$r$ hitung > $r$ tabel	Valid
Y3		0,431	0,130	$r$ hitung > $r$ tabel	Valid
Y4		0,436	0,130	$r$ hitung > $r$ tabel	Valid
Y5		0,408	0,130	$r$ hitung > $r$ tabel	Valid
Y6		0,377	0,130	$r$ hitung > $r$ tabel	Valid
Y7		0,513	0,130	$r$ hitung > $r$ tabel	Valid

Y8	0,519	0,130	r hitung > r tabel	Valid
Y9	0,576	0,130	r hitung > r tabel	Valid
Y10	0,554	0,130	r hitung > r tabel	Valid
Y11	0,507	0,130	r hitung > r tabel	Valid
Y12	0,497	0,130	r hitung > r tabel	Valid
Y13	0,505	0,130	r hitung > r tabel	Valid
Y14	0,507	0,130	r hitung > r tabel	Valid
Y15	0,418	0,130	r hitung > r tabel	Valid

Berdasarkan Tabel 3.3, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai r hitung masing-masing item yang lebih besar daripada r tabel pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Dengan demikian, seluruh butir pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian, serta dapat dijadikan dasar dalam pembahasan dan analisis data pada tahap selanjutnya

### 1. Uji Reliabilitas

Subhaktiyasa menyatakan bahwa “Reliabilitas merupakan tingkat konsistensi hasil suatu instrumen penelitian dalam mengukur variabel tertentu secara berulang dalam kondisi yang sama. Reliabilitas digunakan untuk mengukur kestabilan dan keandalan alat ukur, yang akan menghasilkan data yang tetap apabila diuji ulang. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, berupa koefisien, dan semakin tinggi nilai koefisien tersebut maka semakin tinggi pula tingkat keandalan instrumen. Uji reliabilitas umumnya dilakukan setelah instrumen dinyatakan valid, dengan tujuan untuk mengetahui apakah item-item dalam instrumen tersebut memberikan hasil yang konsisten. Adapun dasar pengambilan keputusan reliabilitas berdasarkan nilai Cronbach’s Alpha adalah berikut:

- Jika nilai Cronbach’s Alpha  $\geq 0,70$  maka instrumen dinyatakan reliabel.
- Jika nilai Cronbach’s Alpha  $< 0,70$  maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

**Tabel 3. 1 Reliabilitas Variabel Penelitian (Alpha)**

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	N of Items	Status
Kompetensi Guru (X)	0,796	0,70	20	Reliabel
Motivasi Belajar (Y)	0,731	0,70	15	Reliabel

*Sumber: Data Primer (diolah) 2025*

Berdasarkan Tabel 3.4, diketahui bahwa variabel Kompetensi Guru (X) memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,796 dengan jumlah item sebanyak 20 butir, sedangkan variabel Motivasi Belajar (Y) memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,731 dengan jumlah item sebanyak 15 butir. Nilai Cronbach's Alpha pada kedua variabel tersebut lebih besar dari kriteria minimum yang ditetapkan, yaitu 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan pada kedua variabel dinyatakan reliabel.

Dengan demikian, instrumen penelitian yang digunakan telah memenuhi syarat keandalan dan konsistensi, sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini. Namun demikian, perlu diperhatikan bahwa tingkat reliabilitas instrumen juga dapat dipengaruhi oleh konteks sosial dan budaya responden, sehingga reliabilitas yang tinggi pada satu populasi belum tentu menghasilkan tingkat keandalan yang sama apabila digunakan pada populasi yang berbeda.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Creswell, Teknik pengumpulan data dalam pendekatan kuantitatif merupakan metode yang dipilih secara terstruktur melalui instrumen survei, tes, maupun pengukuran lainnya yang memungkinkan peneliti melakukan generalisasi hasil penelitian terhadap populasi.

Rahmawati, dkk menyatakan bahwa pengumpulan data adalah proses sistematis yang mencakup berbagai metode seperti wawancara mendalam, diskusi kelompok terfokus (FGD), observasi partisipatif, hingga dokumentasi dan studi longitudinal. Mereka menambahkan bahwa penggunaan triangulasi

sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan dan validitas data yang dikumpulkan.

Semesta itu, Saefuddin dkk menekankan bahwa teknik pengumpulan data tidak hanya mencakup cara mendapatkan data, tetapi juga mempertimbangkan ketepatan instrumen dan kesesuaian metode dengan jenis data yang dibutuhkan. Ketepatan ini sangat berpengaruh terhadap akurasi, reliabilitas, dan validitas data penelitian.

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan dua teknik utama untuk menggumpulkan data, yaitu:

### 1. Angket (Kuesioner)

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data primer yang berkaitan dengan dua variabel utama dalam penelitian, yaitu kompetensi guru dan motivasi belajar peserta didik. Instrumen yang digunakan berbentuk angket tertutup dengan skala Likert lima poin, yang telah disusun berdasarkan teori-teori relevan dan diuji validitas serta reliabilitasnya. Angket disebarkan kepada peserta didik MAN 3 Kota Banda Aceh sebagai responden untuk mengetahui persepsi mereka terhadap kompetensi guru serta tingkat motivasi belajar yang mereka rasakan.

Dengan skala likert berikut :

**Tabel 3. 5 Skala Likert**

No	Pilihan Jawaban	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Kurang Setuju	KS	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

*Sumber: Sugiyono (2021)<sup>48</sup>*

<sup>48</sup> Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2021, hlm. 137.

## 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ialah metode pengumpulan data melalui penelaahan dokumen seperti arsip, laporan, foto, atau catatan yang relevan dengan fokus penelitian. Teknik ini penting dalam penelitian kualitatif maupun kuantitatif karena menyediakan data historis dan kontekstual, baik dari sumber primer maupun sekunder.

### F. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisis secara statistik untuk mengukur pengaruh kompetensi guru terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Sesuai dengan tujuan dan hipotesis penelitian, analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Menurut Sugiyono), regresi linier sederhana merupakan teknik analisis statistik yang berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat, sekaligus memprediksi nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas tersebut.<sup>49</sup>

Tujuan utama regresi linier sederhana adalah untuk menguji hubungan sebab-akibat atau hubungan fungsional antara dua variabel, di mana perubahan pada variabel X diharapkan memicu perubahan yang searah pada variabel Y. Persamaan regresi linier sederhana yang diterapkan dalam penelitian ini adalah:

$Y = a + bX$  merupakan rumus dasar dalam regresi linier sederhana, yang menjelaskan hubungan antara dua variabel, yaitu:

- Y : Motivasi belajar siswa,
- X : Kompetensi Guru,
- a : Menunjukkan motivasi belajar saat kompetensi guru bernilai Nol,

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021).

B : Menggambarkan seberapa besar motivasi belajar meningkat  
setiap kali kompetensi guru bertambah satu satuan

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah metode analisis yang berfungsi untuk menggambarkan karakteristik dasar dari sekumpulan data yang diperoleh dalam penelitian, seperti meliputi nilai rata - rata, median, modus, nilai minimum, maksimum, rentang, varians, dan standar deviasi. Uji ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis atau menjangkau generalisasi ke populasi yang lebih luas, melainkan untuk menyajikan gambaran yang jelas mengenai data yang ada<sup>50</sup>

Menurut Harbison dan Simmons, statistik deskriptif merupakan cabang dari ilmu statistik yang berfungsi untuk menyederhanakan dan menggambarkan sekumpulan data agar lebih mudah dipahami oleh peneliti maupun pembaca. Statistik deskriptif bertujuan memberikan ringkasan informasi dari data mentah tanpa melakukan generalisasi terhadap populasi secara luas.<sup>51</sup>

Dalam penerapannya, statistik deskriptif mencakup dua aspek utama:

- a. Penyajian data – dilakukan melalui tabel distribusi frekuensi, grafik batang, diagram lingkaran, histogram, serta bentuk visualisasi data lainnya. Penyajian ini membantu dalam mengidentifikasi pola atau tren umum dari data yang dikumpulkan.
- b. Pengukuran nilai statistik – meliputi ukuran pemusatan seperti *mean* (rata-rata), *median* (nilai tengah), dan *modus* (nilai yang paling sering

---

<sup>50</sup> Putri, A., & Murhayati, B. (2025). *Metode Pengumpulan Data Kualitatif*. (Catatan: ini digunakan sebagai ilustrasi; jika kamu punya sumber resmi dari 2020–2025, dapat diganti.)

<sup>51</sup> Harbison, L., & Simmons, K. *Fundamentals of Descriptive Statistics*, *Journal of Dental Hygiene*, Vol. 98 No. 5, 2024, hlm. 51.

muncul), serta ukuran penyebaran seperti *range* (rentang), *varians*, dan *standard deviation* (simpangan baku).

Menurut Riduwan menyatakan analisis statistik deskriptif dapat dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata, standar deviasi, persentase, serta distribusi frekuensi, sehingga data penelitian menjadi lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan.

Dalam penelitian ini, dasar pengambilan keputusan menggunakan pedoman kategori persentase kategori persentase menurut Riduwan, yaitu sebagai berikut:

- 0% – 19,99% = Termasuk Kategori Sangat Rendah
- 20% – 39,99% = Kategori Rendah
- 40% – 59,99% = Kategori Sedang
- 60% – 79,99% = Kategori Tinggi, dan
- 80% – 100% = Kategori Sangat Tinggi<sup>52</sup>

Sementara itu, menurut Blbas mengatakan, statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis dan menampilkan data penelitian secara sistematis dalam bentuk narasi atau visualisasi, guna memberikan pemahaman dasar tentang karakteristik data yang sedang diteliti.<sup>53</sup> Statistik ini sering digunakan dalam tahap awal analisis data untuk menggambarkan kondisi awal atau karakteristik responden sebelum dilakukan uji lanjut.

Melalui statistik deskriptif, peneliti dapat memahami profil data yang diperoleh, misalnya nilai rata-rata tingkat kompetensi guru, standar deviasi motivasi belajar siswa, atau distribusi responden berdasarkan kategori tertentu. Statistik ini tidak digunakan untuk menguji hipotesis, melainkan hanya untuk menjelaskan data sebagaimana adanya secara faktual dan objektif.

---

<sup>52</sup> Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2020),

<sup>53</sup> Hazhar Talaat Abubaker Blbas, "Descriptive Statistics," *IntechOpen*, 2023

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa uji statistik deskriptif merupakan metode analisis yang digunakan untuk menggambarkan dan merangkum karakteristik dasar data penelitian, seperti nilai rata-rata, median, modus, nilai minimum dan maksimum, rentang, varians, serta standar deviasi. Analisis ini bertujuan untuk menyajikan gambaran yang jelas dan sistematis mengenai data yang diperoleh sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun pembaca.

Uji statistik deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis ataupun melakukan generalisasi terhadap populasi yang lebih luas, melainkan hanya untuk menjelaskan kondisi data sebagaimana adanya. Melalui penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, serta perhitungan ukuran pemusatan dan penyebaran, peneliti dapat memahami profil dan karakteristik variabel penelitian secara faktual dan objektif. Oleh karena itu, statistik deskriptif berperan sebagai langkah awal yang penting dalam analisis data sebelum dilanjutkan pada tahap analisis inferensial yang lebih mendalam.

## 2. Pengujian Prasyarat

Dalam analisis regresi linier sederhana, pengujian prasyarat dilakukan untuk memastikan bahwa model yang menggunakan satu variabel independen memenuhi asumsi-asumsi dasar statistik. Pengujian ini penting agar proses estimasi parameter, baik intercept maupun koefisien regresi, dilakukan secara efisien, tidak bias, serta menghasilkan output yang dapat diinterpretasikan secara tepat. Pemenuhan asumsi-asumsi tersebut menjadi dasar validitas metode *Ordinary Least Squares* (OLS), yang merupakan teknik umum dalam regresi linier.

Dalam konteks penelitian ini, pengujian prasyarat difokuskan pada dua aspek utama, yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Kedua uji ini digunakan untuk memastikan bahwa model regresi tidak melanggar prinsip-prinsip statistik yang dapat mempengaruhi akurasi interpretasi dan signifikansi hasil.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menilai apakah residual (galat) dalam model regresi berdistribusi normal. Distribusi residual yang normal sangat penting karena berpengaruh terhadap keabsahan pengujian signifikansi, seperti uji  $t$  dan  $F$ . Distribusi normal juga menjadi salah satu asumsi penting dalam pendekatan OLS agar koefisien regresi dapat diestimasi secara sah.

Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov–Smirnov (K–S) melalui program SPSS versi 23. Adapun kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$ , maka residual dianggap berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$ , maka residual dianggap tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah hubungan antara variabel bebas (kompetensi guru) dan variabel terikat (motivasi belajar siswa) bersifat linier. Hubungan yang linier merupakan syarat utama dalam model regresi linier sederhana, agar prediksi yang dihasilkan dapat mewakili hubungan sebenarnya antara kedua variabel.

Menurut Ghazali (2021), uji linearitas dilakukan untuk memastikan bahwa bentuk hubungan antarvariabel tidak menyimpang dari garis lurus. Jika hubungan yang terjadi tidak linier, maka model regresi linier tidak dapat digunakan secara tepat, dan hasil analisisnya menjadi tidak valid.<sup>54</sup>

Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan dengan metode ANOVA Linearitas melalui program SPSS versi 23. Adapun kriteria interpretasinya adalah sebagai berikut:

---

<sup>54</sup> Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021.

- 1) Jika nilai signifikansi pada baris *Deviation from Linearity*  $> 0,05$ , maka hubungan antara variabel dapat dianggap linier.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka hubungan antara variabel dianggap tidak linier.

### 3. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2022), uji hipotesis adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menguji dugaan atau asumsi sementara mengenai populasi berdasarkan data sampel. Tujuan uji hipotesis adalah untuk menentukan apakah ada cukup bukti dalam data sampel untuk menerima atau menolak hipo. Uji ini menjadi bagian penting dalam penelitian kuantitatif karena membantu peneliti mengambil keputusan secara objektif dan ilmiah.<sup>55</sup>

Dalam penelitian ini, uji hipotesis bertujuan tesis yang diajukan untuk mengetahui apakah variabel kompetensi guru (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik (Y). Pengujian dilakukan dengan menggunakan regresi linier sederhana melalui dua metode, yaitu uji t secara parsial dan uji ANOVA (F-test), dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (5%).

#### a. Uji t (Parsial)

Uji t merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dalam suatu model regresi. Dalam konteks regresi linier sederhana, uji ini bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, yakni kompetensi guru, secara individu memiliki kontribusi nyata dalam memengaruhi motivasi belajar peserta didik.

---

<sup>55</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.

Pelaksanaan uji t dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (p-value) hasil regresi terhadap taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Jika p-value  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel tersebut bermakna secara statistik.

Kriteria pengambilan keputusan uji t:

1. Jika Sig. (p-value)  $< 0,05$ , maka dengan dengan itu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan antara kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa
- 2) .Jika Sig.  $\geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan.

Uji t sangat penting untuk memahami peran individual suatu variabel dalam model regresi, serta memastikan kontribusi variabel bebas dapat dipertanggungjawabkan secara statistik

b. Uji ANOVA (F-test)

Uji ANOVA atau uji F digunakan untuk mengukur kelayakan dan signifikansi model regresi secara keseluruhan. Uji ini bertujuan mengetahui apakah kombinasi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen dengan tingkat signifikansi tertentu.

Meski dalam penelitian ini hanya ada satu variabel bebas (regresi linier sederhana), uji F tetap digunakan untuk menilai apakah model regresi secara keseluruhan cukup kuat menjelaskan perubahan motivasi belajar peserta didik.

Kriteria pengambilan keputusan uji F:

- 1) Jika Sig. (p-value)  $< 0,05$ , maka model regresi dianggap signifikan secara statistik, artinya kompetensi guru secara keseluruhan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.
- 2) Jika Sig.  $\geq 0,05$ , maka model regresi dianggap tidak signifikan, artinya model tidak cukup kuat untuk menjelaskan perubahan pada motivasi belajar siswa.

Dengan demikian, uji ANOVA melengkapi uji t dengan menilai kelayakan model regresi secara menyeluruh, sehingga memberikan pemahaman lebih komprehensif terhadap hubungan antar variabel dalam penelitian ini.

#### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi, atau  $R^2$ , adalah ukuran statistik dalam regresi yang mencerminkan proporsi variansi variabel dependen yang berhasil dijelaskan oleh variabel independen di dalam model. Dengan kata lain,  $R^2$  menunjukkan seberapa baik model regresi dapat memprediksi nilai variabel terikat berdasarkan variabel bebas yang digunakan.

Dalam penelitian ini,  $R^2$  digunakan untuk menilai sejauh mana kompetensi guru (variabel bebas) mampu menjelaskan motivasi belajar peserta didik (variabel terikat). Nilai  $R^2$  berada dalam rentang 0 hingga 1:

- 1) Bila  $R^2$  mendekati 1, maka hampir seluruh variasi motivasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh kompetensi guru, yang berarti model regresi memiliki kekuatan prediksi tinggi.
- 2) Sebaliknya, bila  $R^2$  mendekati 0, kompetensi guru hanya menjelaskan sedikit variasi motivasi belajar peserta didik, sehingga faktor-faktor lain kemungkinan lebih dominan.

Meski  $R^2$  adalah indikator penting dalam menilai kekuatan model, nilai  $R^2$  yang tinggi belum otomatis menunjukkan adanya hubungan kausal yang kuat, sehingga uji signifikansi seperti uji t dan uji F tetap diperlukan untuk memperkuat kesimpulan penelitian.<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup> Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Profil Sekolah

MAN 3 Kota Banda Aceh merupakan salah satu sekolah jenjang MA (Madrasah Aliyah) berstatus Negeri yang berada di wilayah Kota Banda Aceh, Aceh. MAN 3 Kota Banda Aceh didirikan pada tanggal 23- 03-1999 dengan Nomor SK Pendirian Nomor 71 Tahun 1999 yang berada dalam naungan Kementerian Agama. Dalam kegiatan pembelajaran, sekolah yang memiliki 575 siswa ini dibimbing oleh 57 guru yang profesional di bidangnya. Kepala Sekolah MAN 3 Kota Banda Aceh saat ini adalah Junaidi Ibas. AGM.SI.

MAN 3 Kota Banda Aceh merupakan salah satu sekolah jenjang MA di wilayah Kota Banda Aceh yang menawarkan pendidikan berkualitas dengan terakreditasi A. Dengan adanya keberadaan MAN 3 Kota Banda Aceh, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mencerdaskan anak bangsa di wilayah Kota Banda Aceh.

##### a. Identitas Sekolah

**Tabel 4 1 Identitas**

NPSN	: 10113772
Nama Sekolah	: MAN 3 KOTA BANDA ACEH
Kepala Sekolah	: Junaidi Ibas. S.AG.M.SI
Tanggal Berdiri	: 22 Maret 1999
No. SK Pendirian	: Nomor 670
Tanggal Operasional	: 17 November 2016
No. SK Operasional	:746/ BAN-SM/SK/2019

Jenjang Pendidikan	: MA
Alamat	: JL. LINGKAR KAMPUS UIN AR-RANIRY RAYA BANDA ACEH
Akreditasi	: A
Tanggal Akreditasi	: 09 September 2019
No. SK Akreditasi	: 746/BAN-SM/SK/2019
Desa / Kelurahan	: Rukoh
Kecamatan / Kota (LN)	: Kec. Syiah Kuala
Kab. / Kota / Negara (LN)	: Kota Banda Aceh
Provinsi / LN	: Aceh
Naungan	: Kementerian Agama
No Telepon	: 06517410539
Website	: <a href="https://man3bandaaceh.sch.id">https://man3bandaaceh.sch.id</a>

b. Visi dan Misi

1) Visi:

Menyiapkan Sumber Daya Manusia yang Terampil, Religius, Mandiri dan Berwawasan Islami

MISI

- a) Meningkatkan Keimanan dan Keilmuan Serta Berakhlaq Mulia.
- b) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada mutu lulusan baik secara keilmuan, maupun secara moral dan sosial sehingga mampu menyiapkan dan mengembangkan sumber daya insani yang unggul dibidang imtaq dan Imteq.
- c) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien

- d) Menumbuh kembangkan semangat berprestasi kepada seluruh warga Madrasah Mengarahkan siswa untuk mengenali potensi dirinya.
- e) Menciptakan Kondisi atau situasi Madrasah yang Kondusif dan Aman.
- f) Mengembangkan TIK dalam pembelajaran
- g) Mengembangkan Minat dan Bakat melalui kegiatan Vokasional serta Pengembangan Diri
- h) Meningkatkan Kompetensi, Kinerja dan Disiplin warga Madrasah Meningkatkan Keimanan dan Keilmuan Serta Berakhlaq Mulia

## 2. Deskripsi Responden Penelitian

### a. Jenis Kelamin

**Tabel 4 2 Deskripsi Responden**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Laki – Laki	86	23,9%
Perempuan	140	76,1%
<b>Total</b>	<b>226</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden penelitian adalah perempuan, yaitu sebanyak 140 orang atau 76,1% dari total 226 responden. Sementara itu, responden laki-laki berjumlah 86 orang atau 23,9%. Hal ini menunjukkan adanya kecenderungan dominasi responden perempuan dalam populasi penelitian. Dengan kata lain, penelitian ini lebih banyak mencerminkan persepsi atau karakteristik peserta didik perempuan dibandingkan peserta didik laki-laki. Kecenderungan ini penting untuk diperhatikan dalam analisis data, karena distribusi jenis kelamin yang tidak seimbang dapat memengaruhi interpretasi hasil penelitian terkait variabel yang diteliti.

### 3. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik variabel penelitian melalui penyajian nilai-nilai statistik, seperti jumlah responden (N), nilai minimum, nilai maksimum, rentang, rata-rata (mean), standar deviasi, varians, serta persentase capaian terhadap skor maksimum. Menurut Sugiyono, statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Tujuan dari uji statistik deskriptif adalah untuk mengetahui tingkat masing-masing variabel penelitian, baik Kompetensi Guru (X) maupun Motivasi Belajar Peserta Didik (Y), sebelum dilakukan analisis lanjutan berupa pengujian hipotesis. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2021) yang menyatakan bahwa analisis deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran awal mengenai kondisi variabel penelitian.

Melalui analisis deskriptif, peneliti dapat menjawab pertanyaan penelitian secara awal yaitu:

- a. Bagaimana tingkat kompetensi guru di MAN 3 Banda Aceh.
- b. Bagaimana tingkat motivasi belajar peserta didik di MAN 3 Banda Aceh.

Dalam penelitian ini, dasar pengambilan keputusan merujuk pada pedoman kategori persentase menurut Sugiyono (2021), yaitu:

- 0% – 19,99% = Sangat Rendah
- 20% – 39,99% = Rendah
- 40% – 59,99% = Sedang
- 60% – 79,99% = Tinggi
- 80% – 100% = Sangat Tinggi

Hasil uji statistik deskriptif selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan penjelasan yang memuat nilai rata-rata, standar deviasi, varians, serta persentase capaian. Nilai-nilai tersebut kemudian diinterpretasikan ke dalam kategori rendah, sedang, atau tinggi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2021) yang menyatakan bahwa hasil statistik deskriptif perlu diinterpretasikan berdasarkan kriteria tertentu agar memudahkan pemahaman terhadap kondisi variabel yang diteliti.

**Tabel 4.3 Uji statistik deskriptif Kompetensi Guru (X)**

<b>Statistik</b>	<b>Nilai</b>
N (Jumlah Responden)	226
Range	36
Minimum	64
Maximum	100
Mean	83,85
Std. Deviation	5,517
Varians	30,443
Persentase Capaian	83,85%

*Sumber: Primer (diolah), 2026*

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada variabel Kompetensi Guru (X) sebagaimana disajikan dalam Tabel 4.3, diketahui bahwa jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 226 orang. Nilai minimum yang diperoleh sebesar 64, sedangkan nilai maksimum sebesar 100, sehingga diperoleh rentang nilai (range) sebesar 36. Nilai rata-rata (mean) Kompetensi Guru sebesar 83,85, dengan nilai standar deviasi sebesar 5,517 dan varians sebesar 30,443. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai mean menunjukkan bahwa sebaran data Kompetensi Guru relatif homogen dan tidak menyebar jauh dari nilai rata-rata.

Berdasarkan perhitungan persentase capaian, diperoleh nilai sebesar 83,85%, yang menunjukkan bahwa tingkat Kompetensi Guru di MAN 3 Kota Banda Aceh berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum guru-guru di sekolah memiliki kompetensi yang baik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik.

**Tabel 4 4 Uji statistik deskriptif Motivasi Belajar (Y)**

<b>Statistik</b>	<b>Nilai</b>
N (Jumlah Responden)	226
Range	26
Minimum	49
Maximum	75
Mean	63,24
Std. Deviation	4,099
Varians	16,798
Persentase Capaian	84,32%

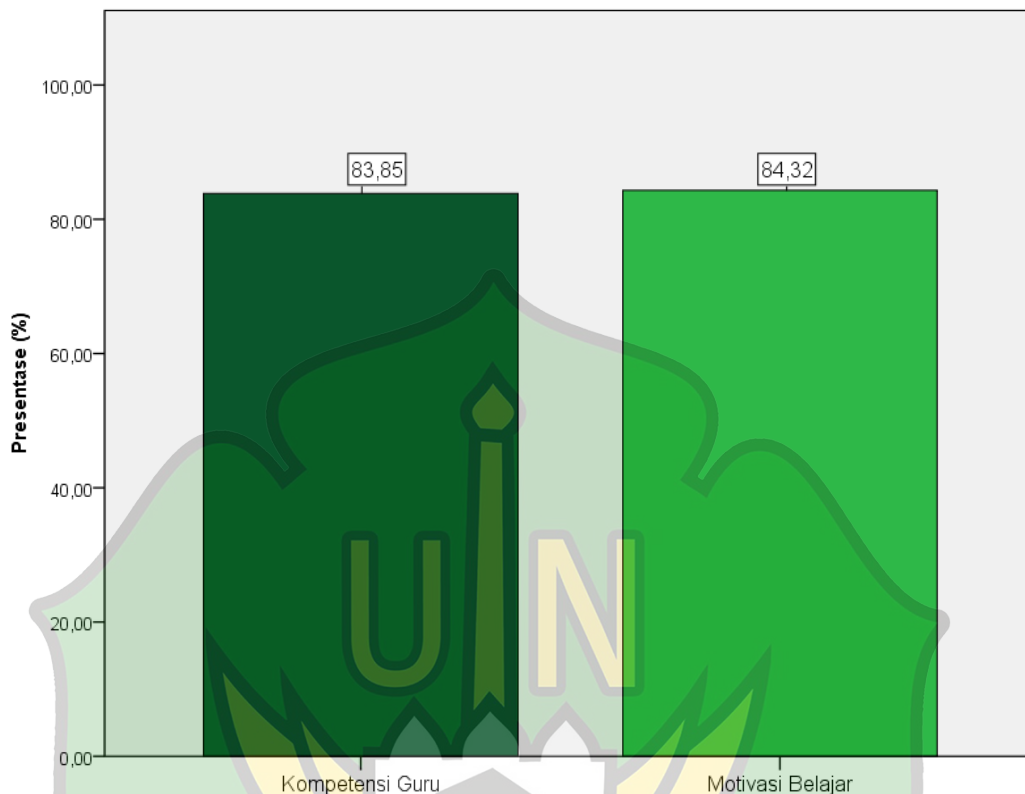
*Sumber: Data Primer (diolah), 2025*

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada variabel Motivasi Belajar (Y) sebagaimana disajikan dalam Tabel 4.4, diketahui bahwa jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 226 orang. Nilai minimum yang diperoleh sebesar 49, sedangkan nilai maksimum sebesar 75, sehingga diperoleh rentang nilai (range) sebesar 26. Nilai rata-rata (mean) Motivasi Belajar sebesar 63,24, dengan standar deviasi sebesar 4,099 dan varians sebesar 16,798. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai mean menunjukkan bahwa data Motivasi Belajar responden relatif homogen dan tidak menyebar jauh dari nilai rata-rata.

Berdasarkan perhitungan persentase capaian, diperoleh nilai sebesar 84,32%, yang menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa di MAN 3 Kota Banda Aceh berada pada kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum siswa memiliki motivasi belajar yang baik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berikut grafik nya untuk menjelaskan persentase tingkat kompetensi guru dan motivasi belajar.

### Grafik Hasil Uji Statistik Deskriptif



#### 4. Analisis Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji ini merupakan salah satu uji prasyarat dalam analisis statistik inferensial, khususnya sebelum dilakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier. Data yang berdistribusi normal menunjukkan bahwa data tersebut layak dianalisis menggunakan teknik statistik parametrik.

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan terhadap data variabel kompetensi guru dan motivasi belajar siswa. Pengujian normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dianalisis tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal, sehingga hasil analisis selanjutnya dapat dipertanggungjawabkan secara statistik. Uji

normalitas dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov melalui bantuan program SPSS. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.)  $\leq 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas data variabel kompetensi guru dan motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4 5 Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
<b>Unstandardized Residual</b>		
N	226	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,21962665
Most Extreme Differences	Absolute	,045
	Positive	,045
	Negative	-,040
Test Statistic	,045	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 <sup>c,d</sup>	

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov–Smirnov, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 dengan jumlah data (N) sebanyak 226. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yang digunakan, yaitu 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi asumsi normalitas, sehingga analisis regresi linier sederhana dapat dilanjutkan dan hasil pengujian statistik selanjutnya dapat diinterpretasikan secara valid. Dengan terpenuhinya uji normalitas, model regresi yang menganalisis pengaruh Kompetensi Guru (X) terhadap Motivasi Belajar (Y) dapat digunakan secara layak dan memberikan hasil analisis yang reliabel sebagai dasar penarikan kesimpulan.

## b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini bersifat linier atau tidak. Hubungan yang linier merupakan salah satu asumsi penting dalam analisis regresi linier sederhana, karena model regresi hanya dapat digunakan secara tepat apabila hubungan antarvariabel membentuk pola garis lurus. Dalam penelitian ini, uji linieritas digunakan untuk menguji hubungan antara kompetensi guru (variabel X) dengan motivasi belajar siswa (variabel Y). Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa perubahan pada variabel kompetensi guru diikuti oleh perubahan yang searah dan proporsional pada variabel motivasi belajar siswa.

Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS, yaitu melalui analisis Test for Linearity pada tabel ANOVA. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi pada baris Linearity  $< 0,05$ , maka terdapat hubungan yang linier antara variabel X dan variabel Y.
- 2) Jika nilai signifikansi pada baris Deviation from Linearity  $> 0,05$ , maka hubungan antara variabel X dan variabel Y dinyatakan linier.

Apabila kedua ketentuan tersebut terpenuhi, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kompetensi guru dan motivasi belajar siswa memenuhi asumsi linieritas, sehingga analisis regresi linier sederhana dapat dilanjutkan. Hasil uji linieritas hubungan antara kompetensi guru dan motivasi belajar siswa disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4 6 Uji Linieritas

		ANOVA Table				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi_Belajar* Kompetensi_Guru	Between Groups (Combined)	1820,234	28	65,008	6,536	,000
	Within Groups	1959,381	197	9,946		
	Total	3779,615	225			

Sumber: Primer (diolah), 2026

Berdasarkan hasil uji linieritas yang disajikan pada Tabel 4.6, diketahui bahwa hubungan antara variabel Kompetensi Guru (X) dan Motivasi Belajar Siswa (Y) diuji menggunakan analisis ANOVA *Test for Linearity* dengan bantuan program SPSS. Uji ini bertujuan untuk memastikan apakah hubungan kedua variabel tersebut bersifat linier sebagai prasyarat penggunaan analisis regresi linier sederhana.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 6,536 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan linier antara kompetensi guru dan motivasi belajar siswa.

Selain itu, hasil analisis juga menunjukkan bahwa variasi perubahan pada motivasi belajar siswa dapat dijelaskan secara linier oleh perubahan pada kompetensi guru. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kompetensi guru, maka motivasi belajar siswa cenderung meningkat secara searah dan proporsional.

Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini memenuhi salah satu syarat utama dalam analisis regresi linier sederhana. Oleh karena itu, analisis regresi untuk menguji pengaruh kompetensi guru terhadap

motivasi belajar siswa dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya, yaitu uji regresi linier sederhana dan uji hipotesis.

## 5. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas Kompetensi Guru (X) terhadap variabel terikat Motivasi Belajar Siswa (Y). Analisis ini bertujuan untuk melihat arah hubungan, besarnya pengaruh, serta tingkat signifikansi pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik yang telah dilakukan sebelumnya, diketahui bahwa data penelitian telah memenuhi asumsi normalitas dan linieritas. Oleh karena itu, analisis regresi linier sederhana dapat dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian. Pengujian regresi dilakukan dengan bantuan program SPSS dan menghasilkan beberapa output utama, yaitu uji F, uji t, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

### a. Uji F-tabel

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel Kompetensi Guru (X) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y) secara simultan atau keseluruhan.

Dalam penelitian ini, uji F dilakukan sebagai bagian dari analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang dibentuk memiliki kemampuan yang signifikan dalam menjelaskan variasi motivasi belajar siswa berdasarkan kompetensi guru.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji F adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai F hitung  $>$  F tabel dan nilai signifikansi  $<$  0,05, maka model regresi dinyatakan signifikan dan layak digunakan.
2. Jika nilai F hitung  $\leq$  F tabel dan nilai signifikansi  $\geq$  0,05, maka model regresi dinyatakan tidak signifikan dan tidak layak digunakan.

Hasil uji F-tabel terhadap pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 4 7 Uji F-tabel**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1447,266	1	1447,266	138,996	,000 <sup>b</sup>
Residual	2332,349	224	10,412		
Total	3779,615	225			

Berdasarkan hasil uji F yang disajikan pada Tabel 4.7, diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 138,996 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil daripada taraf signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini signifikan dan layak digunakan. Variabel kompetensi guru (X) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Motivasi belajar siswa (Y).

Selain itu, karena nilai F hitung lebih besar dari F tabel, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa ditolak, dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Hal ini membuktikan bahwa kompetensi guru secara keseluruhan berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa, hasil uji F ini menegaskan bahwa model regresi yang dibangun telah memenuhi kelayakan model (*goodness of fit*), sehingga analisis dapat dilanjutkan pada tahap berikutnya, yaitu uji t (uji parsial) untuk mengetahui pengaruh variabel kompetensi guru secara individual terhadap motivasi belajar siswa.

b. Uji T-tabel

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dalam model regresi linier sederhana. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah variabel Kompetensi Guru (X) secara individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y).

Dalam penelitian ini, uji t dilakukan sebagai bagian dari analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS. Pengujian ini bertujuan untuk melihat signifikansi koefisien regresi dari variabel kompetensi guru, sehingga dapat diketahui apakah perubahan pada kompetensi guru secara nyata memengaruhi perubahan motivasi belajar siswa. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- 1). Jika nilai t hitung  $>$  t tabel dan nilai signifikansi  $<$  0,05, maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- 2). Jika nilai t hitung  $\leq$  t tabel dan nilai signifikansi  $\geq$  0,05, maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Hasil uji t-tabel terhadap pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 4.8 Uji T-tabel**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	24,703	3,276			7,540	,000
Kompetisi	,460	,039	,619		11,790	,000

Berdasarkan hasil uji t yang disajikan pada Tabel 4.8, diketahui bahwa variabel Kompetensi Guru (X) memiliki nilai t hitung sebesar 11,790 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan,

yaitu 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Selain itu, nilai koefisien regresi (B) untuk variabel kompetensi guru sebesar 0,460 bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara kompetensi guru dan motivasi belajar siswa bersifat searah, artinya semakin tinggi kompetensi guru, maka semakin meningkat pula motivasi belajar siswa. Dari output coefficients diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 24,703 + 0,460 X$$

Persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa nilai konstanta sebesar 24,703 menunjukkan besarnya motivasi belajar siswa ketika kompetensi guru bernilai nol. Sementara itu, koefisien regresi sebesar 0,460 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan kompetensi guru akan meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 0,460 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Dengan demikian, hasil uji t ini menegaskan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa diterima, dan kompetensi guru terbukti memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN 3 Kota Banda Aceh.

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat dalam model regresi linier sederhana. Nilai  $R^2$  menunjukkan proporsi perubahan pada variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi kompetensi guru (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y). Analisis koefisien determinasi diperoleh

melalui output Model Summary dengan bantuan program SPSS. Dasar interpretasi nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai  $R^2$  mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki kontribusi yang besar dalam menjelaskan variasi variabel terikat.
- 2) Nilai  $R^2$  mendekati 0 menunjukkan bahwa kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat relatif kecil, sehingga masih terdapat faktor lain yang memengaruhi variabel terikat.

Hasil perhitungan koefisien determinasi pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 4.9 ( $R^2$ )**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
1	,619 <sup>a</sup>	,383	,380	3,22681

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi yang disajikan pada Tabel 4.9, diperoleh nilai R sebesar 0,619 dan nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,383. Nilai R menunjukkan bahwa hubungan antara kompetensi guru (X) dan motivasi belajar siswa (Y) bersifat positif dan berada pada kategori cukup kuat. Nilai  $R^2$  sebesar 0,383 menunjukkan bahwa 38% variasi motivasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh kompetensi guru, sedangkan 61,% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,380 mengindikasikan bahwa setelah dilakukan penyesuaian terhadap jumlah variabel dan sampel, kontribusi kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa tetap berada pada tingkat yang relatif sama. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan cukup stabil dan tidak mengalami overestimasi.

Nilai Std. Error of the Estimate sebesar 3,22681 menunjukkan tingkat kesalahan prediksi model regresi, yang berarti bahwa prediksi motivasi belajar siswa berdasarkan kompetensi guru memiliki

penyimpangan rata-rata sebesar nilai tersebut. Semakin kecil nilai standar error, semakin baik kemampuan model dalam memprediksi variabel terikat. Hasil koefisien determinasi ini menegaskan bahwa kompetensi guru memiliki peran yang cukup signifikan dalam memengaruhi motivasi belajar siswa di MAN 3 Kota Banda Aceh.

## 6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima atau ditolak berdasarkan hasil analisis statistik. Uji hipotesis bertujuan untuk membuktikan secara empiris adanya pengaruh kompetensi guru (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y) di MAN 3 Kota Banda Aceh. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  (Hipotesis nol): Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa.
- 2)  $H_1$  (Hipotesis alternatif): Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji F dan uji t melalui analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS, pada taraf signifikansi 0,05.

### a. Uji F

Berdasarkan hasil uji F yang telah disajikan pada Tabel 4.7, diperoleh nilai F hitung sebesar 138,996 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan kompetensi guru berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

### b. Uji t

Berdasarkan hasil uji t yang disajikan pada Tabel 4.8, diperoleh nilai t hitung sebesar 11,790 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Nilai signifikansi tersebut juga lebih kecil dari 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Hasil uji t ini memperkuat hasil uji F, yang menunjukkan bahwa kompetensi guru tidak hanya berpengaruh secara keseluruhan melalui model regresi, tetapi juga memiliki pengaruh yang nyata secara individu terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

## **B. Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kompetensi guru di MAN 3 Kota Banda Aceh berada pada kategori tinggi, dengan persentase capaian sebesar 83,85%. Hal ini mengindikasikan bahwa guru secara umum telah memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial yang baik dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Kompetensi tersebut tercermin dari kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, menguasai materi, menjadi teladan, serta menjalin hubungan sosial yang positif dengan peserta didik.

Sementara itu, tingkat motivasi belajar siswa juga berada pada kategori nilai tinggi, dengan persentase capaian sebesar 84,32%. Hal ini dinyatakan siswa memiliki dorongan yang kuat untuk mengikuti proses pembelajaran, baik yang bersumber dari motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. Tingginya motivasi belajar siswa mengindikasikan bahwa lingkungan pembelajaran di MAN 3 Kota Banda Aceh telah mampu mendorong siswa untuk aktif, fokus, dan bersemangat dalam belajar. Temuan ini sejalan dengan teori motivasi belajar yang menyatakan bahwa lingkungan belajar yang kondusif dan dukungan dari guru berperan sangat penting dalam membentuk semangat belajar siswa.

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data penelitian telah memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi linier sederhana. Uji normalitas menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal, sedangkan

uji linieritas menunjukkan adanya hubungan linier yang signifikan antara kompetensi guru dan motivasi belajar siswa. Dengan terpenuhinya kedua asumsi tersebut, maka penggunaan model regresi linier sederhana dalam penelitian ini dinilai tepat dan layak.

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t, di mana nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru akan diikuti oleh peningkatan motivasi belajar siswa.

Persamaan regresi yang diperoleh, yaitu  $Y = 24,703 + 0,460X$ , menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan kompetensi guru akan meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 0,460 satuan. Temuan ini menegaskan bahwa kompetensi guru memiliki peranan penting dalam membangun semangat dan dorongan belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *Self-Determination Theory* yang menyatakan bahwa dukungan guru terhadap kebutuhan psikologis siswa, seperti kompetensi, otonomi, dan keterhubungan sosial, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru yang kompeten mampu menciptakan pembelajaran yang bermakna, memberikan umpan balik yang membangun, serta membangun hubungan positif dengan siswa, sehingga mendorong siswa untuk belajar secara optimal.

Hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa 38,3% variasi motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh kompetensi guru, sedangkan 61,7% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kompetensi guru memiliki pengaruh yang cukup signifikan, motivasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti lingkungan keluarga, kondisi psikologis siswa, dukungan teman sebaya, metode pembelajaran, serta fasilitas belajar.

Nilai R yang berada pada kategori cukup kuat menunjukkan bahwa hubungan antara kompetensi guru dan motivasi belajar siswa bersifat positif

dan bermakna. Dengan demikian, peningkatan kompetensi guru tetap menjadi salah satu faktor strategis dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa, meskipun perlu didukung oleh faktor-faktor lain secara simultan.



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di Man 3 Kota Banda Aceh” maka dapat di Tarik beberapa Kesimpulan sebagai berikut :

1. tingkat kompetensi guru di MAN 3 Kota Banda Aceh berada pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata kompetensi guru sebesar 83,85 atau setara dengan 83%, yang mencerminkan bahwa guru telah memiliki kemampuan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang baik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Tingginya kompetensi tersebut menunjukkan bahwa guru mampu mengelola pembelajaran secara efektif serta menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi peserta didik.
2. Selanjutnya, tingkat motivasi belajar siswa di MAN 3 Kota Banda Aceh juga berada pada kategori tinggi, dengan nilai rata-rata sebesar 63,24 atau 84%. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki dorongan belajar yang baik, baik dari aspek otonomi, kompetensi, maupun keterhubungan sosial sebagaimana dijelaskan dalam teori Self-Determination Theory. Tingginya motivasi belajar ini menandakan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung telah mampu mendorong keterlibatan aktif dan semangat belajar siswa.
3. Adapun hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa, dengan persamaan regresi  $Y = 24,703 + 0,460X$ , nilai  $R = 0,619$ , dan  $R^2 = 0,383$ . Hal ini berarti bahwa kompetensi guru memberikan kontribusi sebesar 38% terhadap peningkatan motivasi belajar siswa, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kompetensi guru, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa di MAN 3 Kota Banda Aceh.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kompetensi guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa di MAN 3 Kota Banda Aceh, maka beberapa rekomendasi yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan peningkatan mutu pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan kompetensi guru. Madrasah disarankan untuk secara berkelanjutan menyelenggarakan program pelatihan, workshop, dan pengembangan profesional guru yang berfokus pada peningkatan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial, sehingga kualitas pembelajaran dapat terus ditingkatkan dan berdampak positif pada motivasi belajar siswa.
- 2) Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Guru disarankan untuk terus mengembangkan kemampuan dalam mengelola pembelajaran yang inovatif, komunikatif, dan berpusat pada peserta didik, serta membangun interaksi yang positif dan motivatif. Peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan diyakini dapat mendorong terciptanya suasana belajar yang lebih kondusif dan meningkatkan motivasi belajar siswa secara optimal.
- 3) Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dorongan untuk lebih aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Lingkungan belajar yang didukung oleh kompetensi guru yang baik hendaknya dimanfaatkan oleh siswa untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya motivasi belajar, kedisiplinan, dan tanggung jawab akademik guna mencapai prestasi belajar yang lebih optimal.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa di MAN 3 Kota Banda Aceh, maka beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi guru

Diharapkan untuk terus meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial secara berkelanjutan. Guru disarankan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang variatif, inovatif, dan berorientasi pada peserta didik, serta memanfaatkan media dan teknologi pembelajaran secara optimal. Selain itu, guru diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, memberikan motivasi secara konsisten, dan membangun hubungan yang positif dengan siswa guna meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

#### 2. Bagi pihak sekolah

Diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap peningkatan kompetensi guru melalui penyediaan program pelatihan, pendampingan, dan evaluasi kinerja guru secara berkelanjutan. Sekolah juga disarankan untuk menciptakan iklim akademik yang kondusif, menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, serta mendorong kolaborasi antar guru dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa.

#### 3. Bagi peserta didik

Diharapkan dapat memanfaatkan kompetensi dan dukungan guru secara maksimal dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya motivasi belajar. Peserta didik disarankan untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan kedisiplinan, serta mengembangkan sikap tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban akademik guna mencapai hasil belajar yang optimal.

#### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi motivasi belajar siswa, seperti lingkungan belajar, metode dan media pembelajaran, gaya kepemimpinan kepala sekolah, maupun dukungan keluarga. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda, memperluas jumlah dan karakteristik sampel, atau menerapkan desain penelitian longitudinal agar diperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyani, M. A. (2025, Mei 8). *Pengertian kompetensi ...* (Narasi Indonesia). Kompetensi adalah kombinasi pengetahuan, keterampilan, dan sifat pribadi yang memungkinkan peningkatan kinerja organisasi
- BAB, I., and STANDAR KOMPETENSI GURU. "A. Pengertian Kompetensi."
- Deisy Supit, Theodorus Pangalila, Sjamsi Pasandaran, & Nurhayati. "Kompetensi Moral Guru dan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 12, No. 1, 2023.
- Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas). (2020). *Undang-Undang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas.
- Dodiet Setprwan, "Kenientrian Kesehatan Ri Politeknik Kesehatan Surakarta 2014," Kementerian Sersrutan Ri 2014
- Eka Mayasari & Muhammad Syarif, "Pendidikan (Peningkatan Kompetensi) Guru," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2024).
- Eva Sri Wahyuni, Tadjoer Ridjal, & Wisnu Kurniawan. "Pengaruh Kompetensi Guru dan Metode Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Thalaba: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 11, No. 2, 2023
- Fahmi, M. & Lestari, S. (2022). *Kompetensi Guru dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar*. Jurnal Pendidikan, 18
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021.
- Harbison, L., & Simmons, K. *Fundamentals of Descriptive Statistics, Journal of Dental Hygiene*, Vol. 98 No. 5, 2024.
- Hazhar Talaat Abubaker Blbas, "Descriptive Statistics," *IntechOpen*, 2023
- Herbin Sirait, Binsar Tison Gultom & Benjamin Albert Simamora, *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar IPS*,

- Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, vol.2, no.2, 2021, hlm. XY-XZ
- Heru Santosa, Supadi, & Desi Rahmawati, “Certified Teacher's Pedagogic Competence in 21st Century Skills,” *Journal of Education Research and Evaluation* 6, no. 3 (2023)
- Kasman, H. (2018). *Pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 10 Makassar* (Skripsi S1). UIN Alauddin Makassar.
- Kemendikbud. (2020). *Panduan Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi COVID-19*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
- Kemendikbud. (2021). *Peningkatan Kompetensi Guru dalam Mendukung Pembelajaran Bermakna*. Jakarta: Direktorat GTK.
- Kementerian Agama RI. (2023). *Peta Jalan Pengembangan Madrasah 2020–2024*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam.
- Kurniawan, D., & Sari, N. (2022). *Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(1)
- Lubis, R. N. (2024). *Peran Guru dalam Membangun Karakter Peserta Didik*. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 10(1).
- Lubis, Reza Noprial. (2024). *Peran Guru dalam Membangun Karakter Peserta Didik*. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1).
- Lufita, Mualif Hari Wahyudi, Suarman, & Mujiono. “Pengaruh Kompetensi Sosial dan Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Jurusan IPS,” *JISHUM: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol. 4, No. 2, 2022
- Motevalli, et al. (2020). *Psikologi Pembelajaran: Konsep Dasar Psikologi*. ResearchGate.
- Muchlisin Riadi. (2022). *Motivasi Belajar - Pengertian, Fungsi, Prinsip dan Cara Menumbuhkan*. KajianPustaka.com.
- Mudanta, et al. (2020). *Motivasi Belajar: Pengertian dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Balai Bahasa Nusa Tenggara Barat.
- Mulyasa, E. (2023). *Profesionalisme Guru dalam Era Digital*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa. (2020). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putri, A., & Murhayati, B. (2025). *Metode Pengumpulan Data Kualitatif*. (Catatan: ini digunakan sebagai ilustrasi; jika kamu punya sumber resmi dari 2020–2025, dapat diganti.)
- Raihanah, et al. (2023). *Pentingnya Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar*. ResearchGate.
- Riduwan. (2020). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Republik Indonesia. (2005). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157.
- Rini Andini, Haeril Haeril & Hamka Hamka, *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa*, *Journal on Education*, vol. 7, no. 2, 2025.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. Springer. Lihat juga: Kusuma, D. A., & Wahyuni, S. (2023). Penerapan Teori Self-Determination dalam Pembelajaran Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 15(2).
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). *Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being*.
- Saifullah, A., Nurhadi, R., & Putri, S. (2022). “Analisis Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 28(2).
- Sanjaya, Wina. (2020). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sardiman, A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sedarmayanti, dikutip dalam *Dailysocial.id*, "Pengertian dan Jenis Kompetensi," 2022,
- Siti Ni'matul Fitriyah, Eddy Sutadji, & Radeni Sukma Indra Dewi, “Professionalism and technological pedagogical and content knowledge

- skills of primary school teacher,” *Research and Development in Education (RaDEn)* 5, no. 1 (2024)
- Stephen P. Robbins, dikutip dalam *Weefer*, "Pengertian Kompetensi: Jenis dan Contohnya," 2022,
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). *Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka. Journal of Education Research*, 5(4).
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). *Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka. Journal of Education Research*, 5(4).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2021
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Tahawali, M. (2018). *Kompetensi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di era milenial di MA Negeri Banggai, Kabupaten Banggai. Al-Ilmi: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2).
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 1 ayat 1
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 10, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586.
- Uno, H. B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Uzer. (2021). *Definisi dan Peran Guru dalam Pendidikan Formal. Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(2).
- Widodo Widodo, Irvandi Gustari, & Chandrawaty, “Adversity Quotient Promotes Teachers’ Professional Competence More Strongly Than Emotional Intelligence: Evidence from Indonesia,” *Journal of Intelligence* 10, no. 3 (2022)
- Zeni, N.E., Neviyarni, N., & Nirwana, N. (2021). *Motivasi Belajar Siswa: Studi Literatur. Jurnal Pendidikan*, 12(1).

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Surat Keputusan (SK) Pembimbing

  
**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
NOMOR 141/ TAHUN 2025

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA**  
**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**  
**DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**Menimbang** :

- a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi,
- b. bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi mahasiswa,
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

**Mengingat** :

- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional,
- 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen,
- 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi,
- 4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum,
- 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi,
- 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh,
- 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh,
- 8. Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh,
- 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI,
- 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Km/05/2011, tentang penetapan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum
- 11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa.

**KESATU** : Menunjukkan Saudara :  
**Dr. Maidar, M. Ag**  
Untuk membimbing Skripsi  
Nama : Maulida Syahputri  
NIM : 210206122  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di MAN 3 Kota Banda Aceh

**KEDUA** : Kepada pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

**KETIGA** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA 025.04 2.423925/2025, Tanggal 02 Desember 2024;

**KEEMPAT** : Keputusan ini berlaku sampai 13 April 2026,

**KELIMA** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada tanggal : 13 Oktober 2025  
Dekan,

  
Safrul Muluk

**Tembusan:**

- 1. Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta.
- 2. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta.
- 3. Direktur Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta.
- 4. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh.
- 5. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh.
- 6. Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh.
- 7. Yang bersangkutan.
- 8. Arsip.


## Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-8648/Un.08/FTK/TL.00/10/2025

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 210206122

Nama : MAULIDA SYAHPUTRI

Program Studi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Alamat : Teladan 1, Desa Garot, Kec. Darul Imarah

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MAN 3 KOTA BANDA ACEH**

Banda Aceh, 16 Oktober 2025

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Prof. Dr. Buhori Muslim, M.Ag.

NIP. 197508152001121002

Berlaku sampai : 28 November 2025

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

## Lampiran 3 Surat Rekom Izin Penelitian dari Kemenag

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH</b> Jalan Mohd. Jam No. 29 Telp 6300597 Fax. 22907 Banda Aceh Kode Pos 23242 Website : kemenagbna.web.id
Nomor : B - 8121/Kk.01.07/4/TL.00/10/2025	21 Oktober 2025
Sifat : Biasa	
Lampiran : Nihil	
Hal : <b>Rekomendasi Melakukan Penelitian</b>	

Yth, Kepala MAN 3 Banda Aceh

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
Sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, nomor : B-8648/Un.08/FTK/TL.00/10/2025 tanggal 16 Oktober 2025, perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini kami mohon bantuan saudara untuk dapat memberikan data maupun informasi lainnya yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi persyaratan bahan penulisan skripsi, kepada saudara/i :

Nama	: Maulida Syahputri
NIM	: 210206122
Prodi/Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam
Semester	: IX

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan Kepala Madrasah yang bersangkutan dan sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Tidak memberatkan Madrasah.
3. Tidak menimbulkan keresahan-keresahan lainnya di Madrasah.
4. Tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku di Madrasah.
5. Bagi yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copy hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar ke Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh.

Demikian rekomendasi ini kami keluarkan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Kepala,  
  
Salman (

**جامعة الرانيري**  
**AR - RANIRY**

Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh;
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry;
3. Mahasiswa Yang Bersangkutan.

## Lampiran 4 Surat Setelah Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 KOTA BANDA ACEH  
Jalan Ulama Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh (23111)  
Email: [man3kolabandaaceh@gmail.com](mailto:man3kolabandaaceh@gmail.com) Website: [www.man3kolabandaaceh.sch.id](http://www.man3kolabandaaceh.sch.id)  
NSM 131111710003 NPSN 10113772

Nomor : B-94/MA.01.07.03/TL.00/01/2026  
Lampiran : 1 (satu) eks  
Hal : Telah mengambil data untuk  
Penulisan Skripsi

23 Januari 2026

Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Darussalam  
Di -  
Banda Aceh

Dengan Hormat,

Sesuai dengan surat dari Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh, Nomor: B-8121/Kk.01.07/4/TL.00/10/2025, Tanggal 21 Oktober 2025, tentang Rekomendasi Melakukan Penelitian dalam rangka penulisan *Skripsi* pada MAN 3 Kota Banda Aceh, maka bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswi yang tersebut dibawah ini:

Nama : Maulida Syahputri  
NIM : 210206122  
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Semester : IX

Telah selesai mengambil Data Penelitian untuk Penulisan *Skripsi* dari tanggal 22 Oktober s.d 19 November 2025, dengan judul: "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di MAN 3 Kota Banda Aceh".

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Kepala Madrasah,

Munaidi IB

## Lampiran 5 Kuesioner Penelitian

### LAMPIRAN

#### Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

##### KUESIONER PENELITIAN PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MAN 3 KOTA BANDA ACEH

Penelitian ini bersifat ilmiah dan bertujuan untuk mengumpulkan data sebagai bagian dari penulisan skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Saya sangat menghargai kesediaan dan kejujuran Saudara/i dalam menjawab seluruh pernyataan dalam kuesioner ini sesuai dengan kondisi dan pengalaman yang sebenarnya selama mengikuti proses pembelajaran. Seluruh informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan semata-mata digunakan untuk kepentingan akademik dalam penelitian ini.

Atas perhatian dan kerja samanya, saya ucapkan terima kasih

#### A. Petunjuk Pengisian:

- 1 Saudara/i peserta didik dimohon untuk mengisi identitas diri pada bagian yang telah disediakan.
- 2 Bacalah setiap pernyataan dalam kuesioner ini dengan saksama.
- 3 Berikan jawaban dengan cara memberi tanda checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan kondisi dan pendapat Saudara/i.
- 4 Jawaban yang diberikan tidak ada yang benar atau salah. Semua jawaban murni berdasarkan pengalaman pribadi selama mengikuti pembelajaran.

#### Keterangan Skor Penelitian:

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Kurang Setuju (KS)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

#### B. Populasi dan Sampel

Berdasarkan jumlah populasi di MAN 3 Kota Banda Aceh yang berjumlah ---- siswa, maka sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak ---- siswa, sesuai dengan acuan tabel Krejcie dan Morgan.

### C. Identitas Responden

- 1 Nama :
- 2 Jenis Kelamin:  Laki-Laki  Perempuan
- 3 Usia:  15 Tahun  16 Tahun  17 Tahun  18 – 20 Tahun
- 4 Kelas:  X  XI  XII

### D. Variabel Penelitian

#### 1 Kompetensi guru (X)

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
		Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1	Guru saya memahami cara belajar dan kebutuhan saya sebagai siswa.					
2	Guru membuat rencana pelajaran yang sesuai dengan kemampuan dan minat kami.					
3	Guru mengajar dengan cara yang menarik dan membuat saya semangat belajar.					
4	Guru sering memberikan tugas dan ulangan untuk mengetahui perkembangan kami.					
5	Guru memperbaiki cara mengajarnya jika banyak siswa belum paham.					

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
		Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
6	Guru menguasai materi pelajaran dan bisa menjelaskan dengan jelas.					
7	Guru membuat bahan ajar yang mudah dipahami dan menarik.					
8	Guru menggunakan teknologi seperti video, presentasi, atau media digital saat mengajar.					
9	Guru memberi materi tambahan bagi kami yang ingin belajar lebih dalam.					
10	Guru terus belajar dan memperbarui ilmunya agar pembelajaran lebih baik.					
11	Guru saya jujur dan bisa dipercaya.					
12	Guru tetap sabar dan tenang walau sedang menghadapi masalah.					
13	Guru menjadi contoh yang baik dalam sikap dan perilaku.					
14	Guru bertanggung jawab terhadap tugas dan pekerjaannya.					

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
		Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
15	Guru selalu menjaga sikap sopan dan menghormati orang lain.					
16	Guru bisa berkomunikasi dengan baik kepada siswa dan orang tua.					
17	Guru mudah diajak kerja sama dan terbuka terhadap pendapat.					
18	Guru menghargai perbedaan pendapat, latar belakang, dan karakter siswa.					
19	Guru aktif dalam kegiatan sekolah dan peduli pada lingkungan.					
20	Guru menyelesaikan masalah di kelas dengan cara yang adil dan bijak.					

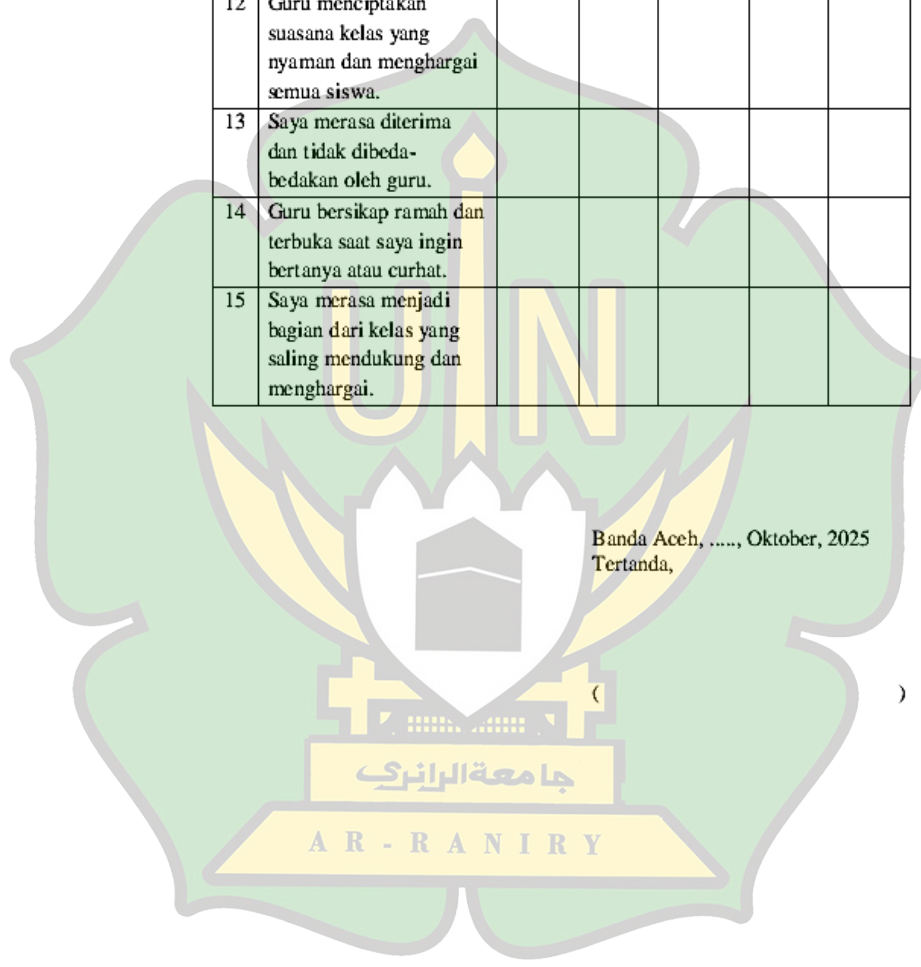
## 2 Motivasi Belajar (Y)

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
		Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1	Guru saya memberi saya pilihan dalam cara belajar atau tugas yang saya kerjakan.					
2	Guru menjelaskan alasan mengapa saya perlu					

No	Pernyataan	5 Sangat Setuju (SS)	4 Setuju (S)	3 Kurang Setuju (KS)	2 Tidak Setuju (TS)	1 Sangat Tidak Setuju (STS)
	mengerjakan tugas tertentu.					
3	Saya merasa pendapat saya dihargai oleh guru saat belajar di kelas.					
4	Guru tidak memaksa, tapi membimbing saya agar belajar dengan cara saya sendiri.					
5	Saya diberi kesempatan untuk menetapkan tujuan belajar saya sendiri.					
6	Guru mengajarkan materi dengan cara yang mudah saya pahami.					
7	Guru memberi saya semangat dan percaya bahwa saya bisa menyelesaikan tugas.					
8	Saya merasa semakin bisa memahami pelajaran setiap kali belajar bersama guru ini.					
9	Guru membantu saya jika saya mengalami kesulitan dalam belajar.					
10	Guru memberi tahu apa yang sudah baik dan apa yang perlu saya perbaiki.					
11	Saya merasa guru saya peduli dan perhatian terhadap saya.					

No	Pernyataan	5 Sangat Setuju (SS)	4 Setuju (S)	3 Kurang Setuju (KS)	2 Tidak Setuju (TS)	1 Sangat Tidak Setuju (STS)
12	Guru menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menghargai semua siswa.					
13	Saya merasa diterima dan tidak dibedakan oleh guru.					
14	Guru bersikap ramah dan terbuka saat saya ingin bertanya atau curhat.					
15	Saya merasa menjadi bagian dari kelas yang saling mendukung dan menghargai.					

Banda Aceh, ....., Oktober, 2025  
Tertanda,



Lampiran 6 Data Tabulasi Variabel (X) Kompetensi Guru

No	KOMPETENSI GURU (X)																					
	P	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TOTAL
1	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	89
2	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	3	5	4	5	5	5	3	5	3	5	84
3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	88
6	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	94
7	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	91
8	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	80
9	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	98
10	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	83
11	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
12	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	78
13	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
14	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
15	3	3	4	4	3	4	5	4	5	4	2	5	3	3	5	3	3	2	2	3	3	70
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
17	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
18	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	84
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
21	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	86
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
23	4	3	5	3	4	4	5	3	5	3	4	3	4	3	5	4	5	4	3	3	3	77
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
26	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	95







No	KOMPETENSI GURU (X)																				
P	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TOTAL
103	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	79
104	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
105	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	82
106	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	75
107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	79
108	5	5	5	4	3	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	81
109	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	82
110	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	83
111	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	5	76
112	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
113	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	70
114	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	86
115	4	4	4	5	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	5	3	4	78
116	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	5	5	4	5	5	80
117	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	81
118	3	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	85
119	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
120	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	3	4	5	3	5	5	4	3	83
121	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	83
122	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	84
123	4	5	5	4	5	5	4	3	5	5	3	4	4	5	4	4	5	4	5	5	88
124	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	5	5	4	5	3	78
125	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	81
126	5	4	3	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	86
127	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	84
128	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	82
129	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
130	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	90

No	KOMPETENSI GURU (X)																				
P	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TOTAL
131	4	5	5	4	4	4	5	3	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	86
132	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	84
133	4	3	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	5	3	4	5	5	4	4	81
134	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
135	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	84
136	5	4	4	5	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4	3	5	5	4	5	4	88
137	2	5	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	87
138	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	89
139	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	3	5	5	5	4	4	5	4	4	4	82
140	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	4	5	86
141	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	3	87
142	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	82
143	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	92
144	4	4	3	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	85
145	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	5	5	89
146	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	3	5	4	5	4	4	3	3	3	79
147	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	82
148	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	96
149	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	90
150	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	84
151	5	4	3	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	3	5	84
152	3	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
153	2	5	4	3	4	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	4	85
154	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	88
155	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	85
156	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	4	4	5	4	4	5	4	5	5	89
157	3	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	5	5	4	5	5	79
158	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	81

No	KOMPETENSI GURU (X)																				
P	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TOTAL
159	5	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	87
160	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
161	4	3	4	5	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	81
162	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	79
163	5	4	3	5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	88
164	3	4	4	5	4	4	3	4	5	3	4	5	4	2	3	5	5	3	4	5	79
165	4	5	4	3	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	85
166	5	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	87
167	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	85
168	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	80
169	4	5	2	4	5	4	4	5	2	3	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	82
170	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	5	84
171	5	3	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	5	3	4	5	4	4	5	5	82
172	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	5	4	4	4	84
173	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	85
174	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	4	4	5	4	4	3	4	5	4	86
175	3	4	4	5	4	4	3	4	5	3	4	4	4	5	3	4	5	4	5	5	82
176	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	82
177	4	5	5	4	5	3	5	3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	86
178	5	4	3	4	5	4	5	4	3	3	4	3	5	4	4	5	5	4	3	5	79
179	4	5	2	4	5	4	5	4	5	3	4	4	5	2	4	3	5	3	4	4	79
180	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	81
181	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	4	4	90
182	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	82
183	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	3	83

No	KOMPETENSI GURU (X)																				
P	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TOTAL
181	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	4	4	90
182	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	82
183	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	3	83
184	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	3	83
185	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	87
186	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
187	5	5	4	5	4	4	2	4	5	4	3	5	4	3	5	5	4	4	5	5	85
188	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	85
189	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	4	4	5	4	4	5	4	5	5	89
190	3	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	5	5	4	5	5	79
191	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	81
192	5	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	86
193	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	82
194	4	3	4	5	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	81
195	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	78
196	5	4	3	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	90
197	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	3	5	5	4	5	4	5	5	4	5	87
198	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	3	4	5	90
199	4	4	5	5	3	3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	3	4	5	5	85
200	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	3	5	4	3	5	4	5	5	4	3	87
201	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	86
202	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	4	4	5	4	4	5	4	5	5	90
203	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	5	5	4	4	85
204	5	2	3	4	5	5	3	4	3	5	4	4	5	3	4	5	4	4	3	4	79
205	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	5	5	4	85
206	4	3	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	85
207	4	5	4	4	4	4	3	3	5	5	4	3	2	5	4	4	4	4	4	4	79
208	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	86

No	KOMPETENSI GURU (X)																				
P	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TOTAL
209	5	5	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	5	87
210	4	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	4	4	5	4	5	5	89
211	4	5	3	4	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	90
212	5	5	4	4	5	4	4	5	4	2	5	4	3	4	5	5	4	4	4	5	85
213	4	3	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	3	85
214	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	85
215	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	80
216	4	5	2	4	5	4	4	5	2	3	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	82
217	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	5	83
218	5	3	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	5	3	4	5	4	4	5	5	82
219	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	84
220	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	85
221	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	4	4	5	4	4	5	4	5	5	89
222	3	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	5	5	4	5	5	79
223	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	81
224	4	5	5	4	5	3	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	85
225	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4	87
226	4	5	2	4	5	4	4	4	3	3	4	4	5	2	4	3	5	3	4	3	75

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y







No	MOTIVASI SISWA (Y)															
P	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	TOTAL
71	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
72	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
73	4	4	5	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	61
74	4	4	5	4	3	5	5	3	5	4	4	5	4	3	4	62
75	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	56
76	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	59
77	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
78	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	59
79	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	59
80	5	4	3	4	3	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	58
81	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	58
82	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	70
83	5	4	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	68
84	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	73
85	4	4	3	5	3	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	61
86	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	65
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
88	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	64
89	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	5	5	3	4	66
90	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58
91	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	55
92	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	5	63
93	5	5	4	4	3	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	67
94	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	61

No	MOTIVASI SISWA (Y)															
P	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	TOTAL
95	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	71
96	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	68
97	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	66
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	63
99	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	58
100	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
101	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	70
102	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	67
103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
104	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	3	3	57
105	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	5	5	5	4	66
106	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	64
107	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	57
108	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
109	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
110	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	59
111	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	5	4	5	5	65
112	5	4	3	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	64
113	3	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	65
114	2	5	4	3	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	63
115	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	68
116	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	3	5	5	5	4	60
117	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	62
118	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	63

No	MOTIVASI SISWA (Y)															
P	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	TOTAL
119	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	63
120	4	4	5	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	56
121	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	3	61
122	5	5	5	4	3	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	61
123	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	3	62
124	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	5	4	4	60
125	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	54
126	3	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	65
127	2	5	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	66
128	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	68
129	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	3	5	4	5	4	60
130	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	63
131	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	66
132	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	3	62
133	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	60
134	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	62
135	5	3	4	5	4	5	4	4	5	5	3	5	4	5	5	66
136	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
137	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	68
138	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	62
139	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	70

No	MOTIVASI SISWA (Y)															
P	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	TOTAL
140	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	63
141	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	67
142	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	65
143	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	62
144	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
145	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	69
146	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
147	5	4	3	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	64
148	3	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	65
149	2	5	4	3	4	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	64
150	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	4	67
151	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	60
152	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	63
153	5	4	3	5	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4	3	64
154	3	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	64
155	2	5	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	66
156	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	68
157	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	3	5	5	5	4	63
158	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	63
159	5	4	4	5	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4	3	65
160	2	5	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	65
161	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	68
162	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	3	5	5	5	4	61
163	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	63

No	MOTIVASI SISWA (Y)															
P	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	TOTAL
164	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	65
165	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	62
166	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	63
167	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
168	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	3	5	4	5	5	66
169	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	60
170	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	71
171	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
172	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	60
173	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	64
174	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	61
175	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	63
176	5	4	3	5	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4	3	64
177	3	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	64
178	2	5	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	66
179	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	68
180	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	3	5	5	5	4	64
181	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	63
182	5	4	4	5	5	3	5	4	5	4	5	4	4	4	3	64
183	2	5	4	2	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	64
184	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	68
185	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	3	5	5	5	4	61
186	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	3	64

No	MOTIVASI SISWA (Y)															
P	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	TOTAL
187	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	65
188	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	61
189	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	64
190	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
191	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	3	5	4	5	5	64
192	5	5	4	3	4	4	4	3	5	4	3	5	4	4	5	62
193	4	3	4	4	5	5	5	3	4	4	5	4	5	5	5	65
194	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	65
195	4	5	4	3	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	63
196	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	65
197	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
198	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	3	5	4	5	5	68
199	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	62
200	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	3	4	5	63
201	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	63
202	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	67
203	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
204	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	3	5	4	3	5	66
205	5	4	5	4	4	3	5	4	4	3	4	4	3	4	5	61
206	3	4	3	5	5	3	5	4	5	4	5	4	4	4	3	61
207	4	3	4	4	5	4	4	3	5	5	5	5	4	4	3	62
208	3	4	3	5	4	5	5	3	4	5	4	4	3	5	4	61
209	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	65

No	MOTIVASI SISWA (Y)															
P	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	TOTAL
210	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	65
211	3	3	5	5	4	3	2	5	4	4	4	4	4	4	4	58
212	4	5	3	4	5	5	3	4	5	3	4	4	4	4	4	61
213	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	3	5	5	63
214	4	3	4	5	5	3	5	4	4	4	5	4	5	5	4	64
215	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	69
216	4	5	4	2	5	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	63
217	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	3	4	65
218	4	3	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	62
219	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	63
220	2	5	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	66
221	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	68
222	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	3	5	5	5	4	61
223	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	63
224	5	4	4	5	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4	3	65
225	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	3	3	61
226	4	4	4	4	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	64







X17	Pearson Correlation	.087	.209*	.064	.216*	.217*	.210*	.115	.100	.240*	.000	.091	.260**	.295**	.083	.062	.241**	1	.282**	.318**	.222**	.468**
	Sig. (2-tailed)	.191	.002	.337	.001	.001	.002	.085	.135	.000	.996	.175	.000	.000	.216	.357	.000		.000	.000	.001	.000
	N	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226
X18	Pearson Correlation	.218**	.180*	.118	.019	.211*	.260*	.112	.213**	.028	.212**	.112	.177**	.187**	.344**	.179**	.235**	.282**	1	.334**	.154*	.498**
	Sig. (2-tailed)	.001	.007	.077	.782	.001	.000	.093	.001	.672	.001	.092	.008	.005	.000	.007	.000	.000		.000	.021	.000
	N	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226
X19	Pearson Correlation	.221**	.322*	.208*	.377*	.173*	.274*	.027	.027	.169*	.250**	.268**	.267**	.322**	.164*	.168*	.357**	.318**	.334**	1	.348**	.616**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.002	.000	.009	.000	.689	.681	.011	.000	.000	.000	.000	.013	.011	.000	.000	.000		.000	.000
	N	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226
X20	Pearson Correlation	.093	.209*	-.034	.147*	.145*	.157*	.101	.031	-.066	.012	.049	.016	.214**	.191**	.099	.426**	.222**	.154*	.348**	1	.381**
	Sig. (2-tailed)	.165	.002	.611	.028	.030	.018	.128	.646	.320	.858	.459	.816	.001	.004	.139	.000	.001	.021	.000		.000
	N	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226
TOTAL	Pearson Correlation	.486*	.522*	.382*	.391*	.449*	.451*	.422*	.331**	.352*	.456**	.439**	.499**	.528**	.492**	.478**	.435**	.468**	.498**	.616**	.381**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Lampiran 9 Hasil Uji SPSS Validitas Penelitian Variabel (Y) Motivasi Belajar

#### Correlations

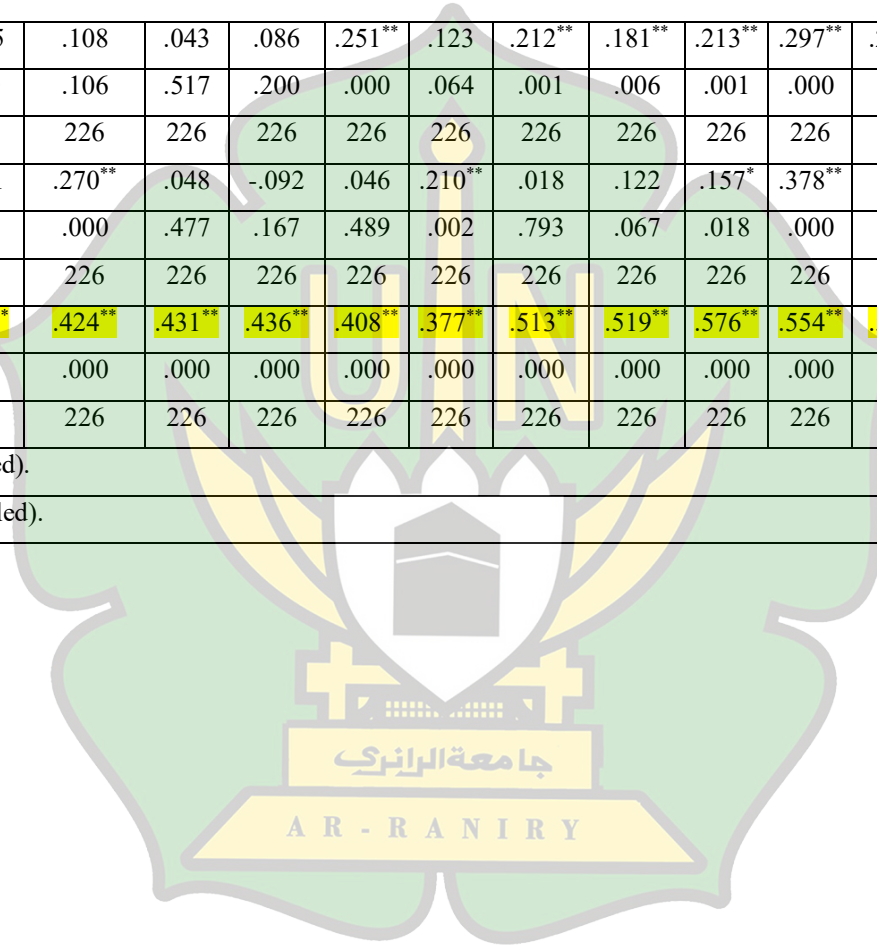
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	-.052	.149*	.358**	.054	-.111	.090	.199**	.192**	-.073	.017	.031	-.007	-.065	-.081	.272**
	Sig. (2-tailed)		.441	.026	.000	.415	.096	.176	.003	.004	.272	.800	.646	.913	.330	.223	.000
	N	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226
Y2	Pearson Correlation	-.052	1	.102	-.092	.033	.281**	.285**	.135*	.063	.287**	.167*	.307**	.124	.108	.270**	.424**
	Sig. (2-tailed)	.441		.126	.166	.624	.000	.000	.043	.348	.000	.012	.000	.063	.106	.000	.000
	N	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226
Y3	Pearson Correlation	.149*	.102	1	.289**	.035	.210**	.092	.165*	.247**	.078	.205**	.146*	.091	.043	.048	.431**
	Sig. (2-tailed)	.026	.126		.000	.598	.002	.170	.013	.000	.244	.002	.028	.171	.517	.477	.000
	N	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226
Y4	Pearson Correlation	.358**	-.092	.289**	1	.160*	.001	.118	.353**	.379**	.119	.219**	-.038	.025	.086	-.092	.436**
	Sig. (2-tailed)	.000	.166	.000		.016	.987	.077	.000	.000	.074	.001	.567	.711	.200	.167	.000
	N	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226
Y5	Pearson Correlation	.054	.033	.035	.160*	1	.127	.219**	.194**	.331**	.052	.050	.129	.254**	.251**	.046	.408**
	Sig. (2-tailed)	.415	.624	.598	.016		.056	.001	.003	.000	.440	.454	.052	.000	.000	.489	.000
	N	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226
Y6	Pearson Correlation	-.111	.281**	.210**	.001	.127	1	.261**	.001	.044	.259**	.011	.173**	-.015	.123	.210**	.377**
	Sig. (2-tailed)	.096	.000	.002	.987	.056		.000	.985	.506	.000	.874	.009	.823	.064	.002	.000



Y14	Pearson Correlation	-.065	.108	.043	.086	.251**	.123	.212**	.181**	.213**	.297**	.206**	.308**	.357**	1	.317**	.507**
	Sig. (2-tailed)	.330	.106	.517	.200	.000	.064	.001	.006	.001	.000	.002	.000	.000		.000	.000
	N	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226
Y15	Pearson Correlation	-.081	.270**	.048	-.092	.046	.210**	.018	.122	.157*	.378**	.007	.240**	.332**	.317**	1	.418**
	Sig. (2-tailed)	.223	.000	.477	.167	.489	.002	.793	.067	.018	.000	.917	.000	.000	.000		.000
	N	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226
TOTAL	Pearson Correlation	.272**	.424**	.431**	.436**	.408**	.377**	.513**	.519**	.576**	.554**	.507**	.497**	.505**	.507**	.418**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226	226

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## Lampiran 10 Hasil Uji Reliabilitas Penelitian Variabel ( X ) Kompetensi Guru

### A. Kompetensi Guru

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	226	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	226	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.796	20

### B. Motivasi Belajar

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	226	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	226	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.796	20

**Lampiran 11 Hasil SPSS uji normalitas Kolmogorov-Smirnov variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y)**

<b>One – Sampel Kolmogorov – Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		226
Normal Parameters a,b	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,21962665
Most Extreme Differences	Absolute	,045
	Positive	,045
	Negative	-,040
Test Statistic		,045
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

**Lampiran 12 Hasil uji linieritas variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y)**

<b>ANOVA Table</b>							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
<b>TOTAL.Y * TOTAL.</b>	Between Groups	(Combined)	1820,234	28	65,008	6,536	,000
	Within Groups		1959,381	197	9,946		
	Total		3779,615	225			

**Lampiran13 Hasil uji SPSS regresi linier sederhana Variabel (X) dan (Y)**

<b>Variables Entered/Removed<sup>a</sup></b>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kompetisi <sup>b</sup>	.	Enter
a. Dependent Variable: Motivasi			
b. All requested variables entered.			

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,619 <sup>a</sup>	,383	,380	3,22681
a. Predictors: (Constant), Kompetensi				
b. Dependent Variable: Motivasi				

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1447,266	1	1447,266	138,996	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2332,349	224	10,412		
	Total	3779,615	225			
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar. Y						
b. Predictors: (Constant), Kompetensi Guru. X						

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,703	3,276		7,540	,000
	Kompetisi Guru.X	,460	,039	,619	11,790	,000
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar.Y						

Lampiran 14 Tabel r- product moment

Tabel R-Hitung (lanjutan)

DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
201	0,1158	0,1378	0,1632	0,1804	0,2293
202	0,1155	0,1374	0,1628	0,1800	0,2287
203	0,1152	0,1371	0,1624	0,1795	0,2282
204	0,1149	0,1367	0,1620	0,1791	0,2276
205	0,1146	0,1364	0,1616	0,1787	0,2271
206	0,1144	0,1361	0,1612	0,1782	0,2265
207	0,1141	0,1358	0,1608	0,1778	0,2260
208	0,1138	0,1354	0,1604	0,1774	0,2255
209	0,1135	0,1351	0,1601	0,1770	0,2250
210	0,1133	0,1348	0,1597	0,1766	0,2244
211	0,1130	0,1345	0,1593	0,1761	0,2239
212	0,1127	0,1342	0,1589	0,1757	0,2234
213	0,1125	0,1338	0,1586	0,1753	0,2229
214	0,1122	0,1335	0,1582	0,1749	0,2224
215	0,1120	0,1332	0,1578	0,1745	0,2219
216	0,1117	0,1329	0,1575	0,1741	0,2214
217	0,1114	0,1326	0,1571	0,1737	0,2209
218	0,1112	0,1323	0,1568	0,1733	0,2204
219	0,1109	0,1320	0,1564	0,1729	0,2199
220	0,1107	0,1317	0,1561	0,1726	0,2194
221	0,1104	0,1314	0,1557	0,1722	0,2189
222	0,1102	0,1311	0,1554	0,1718	0,2184
223	0,1099	0,1308	0,1550	0,1714	0,2179
224	0,1097	0,1305	0,1547	0,1710	0,2175
225	0,1094	0,1303	0,1543	0,1707	0,2170
226	0,1092	0,1300	0,1540	0,1703	0,2165
227	0,1090	0,1297	0,1537	0,1699	0,2161
228	0,1087	0,1294	0,1533	0,1695	0,2156
229	0,1085	0,1291	0,1530	0,1692	0,2151
230	0,1083	0,1288	0,1527	0,1688	0,2147
231	0,1080	0,1286	0,1523	0,1684	0,2142
232	0,1078	0,1283	0,1520	0,1681	0,2138
233	0,1076	0,1280	0,1517	0,1677	0,2133
234	0,1073	0,1277	0,1514	0,1674	0,2129
235	0,1071	0,1275	0,1510	0,1670	0,2124
236	0,1069	0,1272	0,1507	0,1667	0,2120
237	0,1067	0,1269	0,1504	0,1663	0,2115
238	0,1064	0,1267	0,1501	0,1660	0,2111
239	0,1062	0,1264	0,1498	0,1656	0,2107
240	0,1060	0,1261	0,1495	0,1653	0,2102
241	0,1058	0,1259	0,1492	0,1650	0,2098



Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
TOTAL.X	226	64,00	100,00	83,8451	5,51748	30,443
TOTAL.Y	226	49,00	75,00	63,2434	4,09857	16,798
Valid N (listwise)	226					

### Lampiran 16 Krecjie dan Morgan

#### TEBEL KREJCIE AND MORGAN

Tabel jumlah sampel berdasarkan jumlah populasi

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	100000	384